

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
RISKA IKA SUSANTI
NIM. 084144012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

2021

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RISKA IKA SUSANTI
NIM. 084144012

Disetujui Pembimbing



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP.197905312006041016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

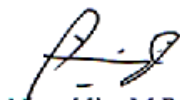
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jumat

Tanggal : 04 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I
NIP.197903042007101002

Sekretaris



Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I
NUP. 201606146

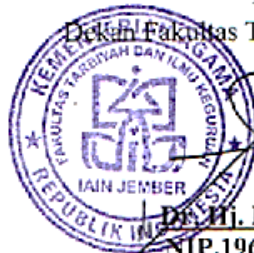
Anggota

1. Drs. Sarwan, M.Pd
2. Dr. Rif an Humaidi, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “ Dan(ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”(QS. Al-Luqman: 13)¹

¹ Kementerian Agama RI, *al-Qur`an dan Terjemahannya*.(Jakarta: Pelita III). 413

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekuranganku.

Kupersenbahkan Skripsi ini untuk.

1. Ayah dan mama tercinta. Ayah Fausi dan mama Anis Lutfiyah yang dengan ikhlas membesarkanku dan yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do`a. Semoga dengan do`a kalian akan menjadikan putri kalian menjadi orang yang bermanfaat dengan ilmu yang barokah.
2. Suamiku tersayang Sofyan Doni yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual maupun finansial, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Anakku terkasih Mohammad Ananta Alfaro yang telah menjadi penyemangatku selama menjalani proses perkuliahan dan yang selalu mendampingi saat mengerjakan tugas ahir.
4. Adikku tersayang Sofiyatul Riski yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
5. Saudara – saudaraku yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama selama kurang lebih empat tahun, sukses selalu buat kita.
7. Almamaterku, IAIN Jember yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju kehidupan yang penuh dengan keberkahan ini.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku rektor IAIN jember yang telah memberi fasilitasi selama menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fak. Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Imam Taufik S Pd. Selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis selama penelitian.
5. Semua dewan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum yang telah berkenan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan bagi penulis selama penelitian.

6. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah banyak memberi kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

Hanya uraian ucapan terimakasih yang tulus dan diiringi dengan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, hanya kepada Allah SWT kami berlindung dan kepada-Nya lah kami memohon pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya

Jember, 4 Juni 2021

Penulis

RISKA IKA SUSANTI
NIM. 084144012

ABSTRAK

Riska Ika Susanti, 2021: *Implementasi Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Kata Kunci : Quantum Teaching dan hasil belajar

Proses pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah pembelajaran yang berfokus pada guru sedangkan siswa diberikan tugas, kegiatan pembelajaran yang seperti itu membuat siswa pasif dan bosan. Pembelajaran *Quantum Teaching* terlihat sangat menarik dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diadakan oleh guru dengan membuat situasi kelas menyenangkan dengan menggunakan ketrampilan yang ada pada siswa untuk kelancaran proses pembelajaran sehingga siswa yang sering urakan, sangat senang bergerak dan yang suka gaduh dapat tenang dan senang ketika pembelajaran dengan tematik berlangsung

Fokus penelitian ini adalah: 1). Bagaimana implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Kognitif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021?. 2) Bagaimana implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021?. 3) Bagaimana implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Psikomotorik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Kognitif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021, 2) untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021, 3) untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah psikomotorik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

Hasil penelitian yaitu: 1). Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif untuk pengetahuan, pemahaman, penerapan dan menganalisis dilakukan dengan strategi TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, desmonstrasikan, ulangi dan rayakan) dengan pendekatan metafora *Quantum Teaching* yaitu kelas diatur dengan baik, pembelajaran dilakukan dengan metafora agar proses pembelajaran menyenangkan dan bermakna.2). Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif untuk menerima, merespon dan mengorganisasikan dilakukan dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* dengan pendekatan Sugistologi yaitu dengan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kehidupan. 3). Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik untuk persepsi, kesiapan, mekanisme, ataupun respon terbimbing dilakukan dengan pendekatan metafora yaitu dengan mencontohkan makhluk hidup agar pembelajaran lebih menyenangkan.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Istilah..... | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN..... | 11 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| B. Kajian Teori..... | 17 |
| 1. Implementasi pembelajaran Quantum Teaching..... | 21 |
| a. Implementasi..... | 21 |
| b. Pembelajaran Quantum Teaching..... | 22 |
| c. Prinsip-prinsip Quantum Teaching..... | 23 |
| 2. Hasil Belajar..... | 27 |
| a. Ranah Kognitif..... | 28 |
| b. Ranak Afektif..... | 30 |

| | |
|--------------------------------------------------|-----------|
| c. Ranah Psikomotorik..... | 31 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 43 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 43 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 44 |
| C. Subyek Penelitian..... | 45 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| E. Analisi Data..... | 49 |
| F. Keabsahan Data..... | 49 |
| G. Tahap-tahap Penelitian..... | 50 |
| BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 54 |
| A. Gambaran Objek Penelitian..... | 54 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 53 |
| C. Temuan Penelitian..... | 77 |
| D. Pembahasan Temuan..... | 82 |
| BAB V : PENUTUP..... | 94 |
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran..... | 95 |
| Daftar Pustaka..... | 98 |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|------------|------------------------------------------|------------|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan | 16 |
| 4.1 | Data guru MI Miftahul Ulum..... | 55 |
| 4.2 | Data Peserta didik MI Miftahul Ulum..... | 56 |
| 4.3 | Data sarana dan Prasarana..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Lampiran 2: Pedoman Penelitian

Lampiran 3: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakekatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Segera setelah dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang di peroleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan.

Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Bab II pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Dari Undang-Undang diatas dapat di pahami bahwa pendidikan berfungsi sebagai proses untuk membentuk karakter manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab untuk mewujudkan

¹Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang System Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika,2016), 7

peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan.

Pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Maka dari itu perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa terutama yang berkaitan dengan strategi model dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan masalah tersebut Al-Qur'an telah memberikan petunjuk mengenai metode pendidikan secara umum Q.S. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru dalam memberikan suatu pembelajaran harus dengan cara yang baik yaitu dengan memudahkan siswa untuk bisa belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik . Jadi dalam mengajar atau mendidik kita harus lebih mengerti dan faham akan kemampuan setiap peserta didik agar tema pembelajaran yang akan diberikan dapat diterima dengan maksimal. Oleh karena itu kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut dengan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan taraf kemampuan mereka serta dengan gaya yang menarik.. Sebaliknya kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut dengan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan taraf kemampuan mereka serta dengan gaya yang menarik.

Seiring dengan berjalan waktu, para ahli pendidikan telah berhasil membuat rumusan baru yang sempat menggemparkan dunia pendidikan. Bobbi DePorter salah satu pakar pendidikan berhasil menciptakan cara baru dan praktis untuk mempengaruhi keadaan mental pelajar yang dilakukan oleh guru semua itu terangkum dalam *Quantum Teaching* yang berarti pengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan disekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah

²Departemen agama RI, *Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung:Jabal,2010), h. 421

kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

Pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu guru harus tahu apa yang ada pada siswanya dan harus ada kerjasama yang solid antara guru dengan siswa, bila guru berusaha membimbing dan mengarahkan siswanya, maka siswa diharapkan siswa juga berusaha sekuat tenaga untuk mencapai hasil belajar. Dalam pelaksanaan *Quantum Teaching* lebih menekankan pada tingkat emosional anak. Maka *Quantum Teaching* mempunyai asas “ bawalah dunia mereka kedunia kita dan antarkan dunia kita kedunia mereka”. Inilah asas utama yang dimiliki oleh *Quantum Teaching*.³

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan di beberapa lembaga formal tertentu dalam proses belajar pembelajaran dengan hasil yang memuaskan sebab dalam pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan kesempatan dan pengalaman pada siswa untuk dapat merasakan indahnya penemuan hal-hal baru. *Quantum Teaching* dirancang dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang ampuh, diperkuat dengan pendekatan multi sensor dan berdasarkan kerangka rancangan belajar *Quantum* yang dikenal dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi Dan Rayakan).

Pembelajaran *Quantum*, pelaksanaannya adalah pendidik harus mampu mengkondisikan siswa atau melibatkan mereka untuk berfikir dengan

³ Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan QuantumTeaching*(Bandung: Kaifa,2000),7

menumbuhkan ide-ide cemerlang, membuat mereka bertanya “apa manfaatnya bagiku“. Pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan penyelesaian dari pendekatan yang bersifat pengoptimalan potensi yang dimiliki oleh anak manusia yang harus dirangsang dengan rasa nyaman dan percaya diri, serta peningkatan prestasi belajar untuk memunculkan motivasi dalam diri siswa. Pemilihan pembelajaran *Quantum Teaching* ini salah satu alternative agar dalam menggunakan metode pembelajaran tematik dapat memberikan perubahan pola fikirr baik yang bersifat individual maupun kepekaan sosial. Dalam pembelajaran *Quantum Teaching* terkandung bermacam-macam metode pengajaran yang diolah menjadi satu seperti metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, karya wisata, penugasan, pemecahan masalah, diskusi, eksperimen, penemuan dan proyek.

Metode pembelajaran yang bermacam-macam merupakan salah satu alternatif guru dalam menyampaikan pembelajaran agar setiap aspek yang harus dicapai oleh siswa dapat tercapai secara maksimal dan menyeluruh, berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Di MI Miftahul Ulum, Sumberjambe, jember, merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang dalam proses pembelajaran yang ada lembaga ini menerapkan kurikulum KTSP dengan salah salah satu metode pembelajaran menggunakan *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 18 Januari 2020 di MI Miftahul Ulum bahwa model pembelajaran yang digunakan masih model klasikal dengan strategi atau metode pembelajaran yang masih dengan teknik penugasan dimana dalam metode ini guru lebih aktif menjelaskan tema pembelajaran selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa, sehingga anak terlihat bosan dan kurang senang terhadap pembelajaran, akan tetapi dari enam kelas terlihat beberapa siswa yang begitu semangat untuk sekolah setelah peneliti menanyakannya ternyata siswa tersebut dari kelas IV dengan wali kelas Ibu Lilik, S.Pd, kemudian peneliti melakukan penelusuran dengan mewawancari wali kelas IV terkait dengan strategi atau model pembelajaran yang digunakan. Beliau menyatakan “model pembelajaran yang dulu saya lakukan adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga anak menjadi pasif dan kurang senang terhadap pelajaran, sehingga saya mencoba menerapkan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi tandur, *Alhamdulillah* anak-anak aktif dan senang ketika mengikuti pembelajaran”.⁴ jadi sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mengaplikasikan strategi pembelajaran *Quantum Teaching*. Proses pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* terlihat sangat menarik dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diadakan oleh guru dengan menggunakan sistem TANDUR atau bisa diartikan Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasi Ulangi Dan Rayakan.

⁴ Ibu Lilik, *wawancara*, 18 Januari 2020

Implementasi atau penerapan metode *Quantum Teaching* di MI Miftahul Ulum Sumberjambe dilakukan dikelas IV oleh seorang guru kelas yang bernama Ibu Lilik Iriani S.Pd, pada penerapan metode *Quantum Teaching* yang dilakukan pada pembelajaran tematik III dengan strategi TANDUR (Tumbuhkan Alami Namai Demonstrasi Ulangi Dan Rayakan) ibu lilik memanfaatkan lingkungan kelas dan sekolah lebih kondusif serta melibatkan semua peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan semua materi yang diberikan dapat diterima dengan baik, dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan strategi, pertama tumbuhkan, pada tahap ini ibu lilik berusaha menumbuh kembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada setiap peserta didik serta dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda yaitu dengan cara memberikan motivasi dan menstimulus agar mereka dapat belajar dengan kemampuan dan gaya belajar mereka, contohnya Ibu lilik menyuruh peserta didik yang suka teriak-teriak untuk bernyanyi dengan suara yang dimiliki peserta didik tetapi tidak keluar dari tema pembelajaran. Kedua alami, pada tahap ini Ibu lilik tidak menyuruh peserta didik untuk menghafal teori – teori pelajaran yang ada akan tetapi anak diajak langsung untuk berinteraksi dengan lingkungan yang sesuai dengan tema pembelajaran. Ketiga namai, Penamaan akan memuaskan hasrat alami otak untuk memberikan identitas, pada proses pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan penamaan sesuai tema yang dipelajari serta sesuai dengan pengalaman langsung yang peserta didik rasakan. Keempat Demonstrasi, pada

tahap ini Ibu lilik memberikan peluang seluas-luanya kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari melalui pengalaman langsung dan penamaan, pada tahap ini suasana kelas mejadi lebih hidup karena peserta didik yang lain akan penasaran terhadap apa yang disampaikan oleh temannya, mereka merasakan rasa ingin tau yang besar dan mereka mulai saling bertanya dan menjawab. Kelima Ulangi, pada tahap ini Ibu lilik memberikan beberapa pertanyaan untuk mengulangi apa yang telah dipelajari peserta didik sebagai upaya penguatan konsep pembelajaran. Keenam rayakan, proses pembelajaran yang telah berhasil perlu diberikan perayaan pada hal ini yang dilakukan Ibu lilik adalah dengan memberikan tepuk tangan dan ucapan selamat kepada semua peserta didik serta memuji mereka untuk pembelajaran hari ini.⁵

Berdasarkan deskripsi yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, focus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Kognitif kelas IV di

⁵ Peneliti, *Observasi*, senin 27 Januari 2020

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Psikomotorik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁶ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah Kognitif kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah Afektif kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017). 73

3. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah Psikomotorik kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat kegunaan yang bersidat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitas.⁷ Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya tentang pembelajaran *Quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait pembelajaran *Quantum teaching* tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press,2017). 73

- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah guna meningkatkan kualitas pemahaman tentang pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan dan kontribusi pemikiran pendidikan kepada semua masyarakat, khususnya guru SD/MI dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bagi IAIN Jember

Sebagai bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan pembelajaran *Quantum teaching*.

E. Defenisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸ Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara konprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijelaskan bebrapa istilah pokok yang terdapat dalam beberapa judul ini, yakni sebagai berikut :

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press,2017).73

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi Pembelajaran merupakan suatu penerapan atau pelaksanaan sebuah rencana atau metode pembelajaran yang disusun secara matang dan terperinci secara jelas dalam melakukan proses pembelajaran.

2. *Quantum Teaching*

Quantum Teaching merupakan sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan karena dapat memberdayakan siswa untuk berpartisipasi lebih dari yang dianggap mungkin. *Quantum Teaching* dalam proses pelaksanaannya menggunakan sistem TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi Dan Rayakan. Sehingga membuat siswa menjadi tertarik dan berminat pada suatu pelajaran dapat juga memastikan siswa mengalami pembelajaran, berlatih, menjadikan isi pelajaran menjadi nyata bagi siswa itu sendiri.

3. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar dengan adanya perubahan pada diri siswa yang tercermin dalam hal kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir positif, berfikir rasional dan kritis. Hal ini bahwa seseorang atau peserta didik yang telah yang melalui proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan.⁹ Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 22

hasil dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran tematik III kelas IV.

4. Penerapan Quantum Teaching di kelas IV MI Miftahul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum merupakan salah satu lembaga yang mana dari enam kelas masih menggunakan model atau strategi pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan anak-anak cenderung pasif saat pembelajaran yaitu mendengarkan guru menjelaskan dan mengerjakan tugas yang diberikan, akan tetapi ada salah satu kelas yaitu kelas IV yang menerapkan pembelajaran menyenangkan sehingga anak-anak yang belajar lebih aktif dan tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dan isi skripsi yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudahnya maka dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dalam pembahasan skripsi ini.

Bab Satu, merupakan pendahuluan, menurut komponen dasar penelitian yaitu, Latar Belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, merupakan kajian kepustakaan pada bagian ini berisi tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab Tiga, merupakan metode penelitian dalam hal ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti untuk meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, merupakan hasil penelitian pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yaitu meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab Lima, merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Isi dari kesimpulan dan saran tersebut mengambil dari seluruh pembahasan yang sudah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti mencantumkan tiga hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁰ Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nour Afifah dengan judul “ Penerapan Pendekatan *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam pembahasannya menitik beratkan pada penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran PAI yang berfokus pada perencanaan pelaksanaan dan evaluasi.¹¹

Persamaan peneliti ini dengan penelitian peneliti adalah pada bidang yang di teliti yaitu penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*. Perbedaannya pada mata pelajaran yang di kaji. Dimana penelitian ini pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian peneliti yang dikaji adalah hasil belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum. Selain itu lokasi

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45-46

¹¹ Nour Afifah , “Penerapan Pendekatan *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Jember, 2013

penelitian juga berbeda penelitian ini lokasinya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Jember sedangkan lokasi penelitian peneliti di MI Miftahul Ulum

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rotibul Haqi dengan judul “penerapan metode *Quantum Teaching* dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII E di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam pembahasannya meniti beratkan pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI¹²

Persamaan peneliti ini dengan penelitian peneliti adalah pada bidang yang di teliti yaitu penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dan sama sama meneliti tentang hasil belajar siswa . Perbedaannya pada mata pelajaran yang di kaji.Dimana penelitian ini pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian peneliti yang dikaji adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Selain itu Jenjang pendidikan juga berbeda penelitian ini di tingkat sekolah menengah sedangkan lokasi penelitian peneliti di madrasah ibtidaiyah.

3. Hesti Ratnasari, 2016, dengan judul Skripsi, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 3 Raman Fajar Lampung Timur Tahun Ajaran 2015/2016.¹³

¹²Rotibul Haqi, “Penerapan Metode *Quantum Teaching* dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII E di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Jember, 2015.

¹³ Hesti Ratnasari, “upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Quantum Teaching pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 3 Tahun pelajaran 2015/2016”. Skripsi.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian peneliti adalah pada bidang yang di teliti yaitu penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dan sama sama meneliti tentang hasil belajar siswa . Perbedaannya pada jenis penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Selain itu Jenjang pendidikan juga berbeda penelitian ini di tingkat sekolah dasar kelas V sedangkan lokasi penelitian peneliti di madrasah ibtidaiyah.

4. Mu'arifah, Nurma (2011) dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011.¹⁴

Persamaan peneliti ini dengan penelitian peneliti adalah pada bidang yang di teliti yaitu penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dan sama sama meneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya pada jenis penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Selain itu Jenjang pendidikan juga berbeda penelitian ini di tingkat sekolah menengah sedangkan penelitian ini dijenjang sekolah dasar lokasi penelitian peneliti di madrasah ibtidaiyah.

¹⁴ mu'arifah," Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi Stain Tulungagung

5. Rizky Yulia Retnani dengan judul skripsi “implementasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT salsabila 5 Purwokerto.”¹⁵

Persamaan peneliti ini dengan penelitian peneliti adalah pada bidang yang di teliti yaitu penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dan sama sama meneliti tentang hasil belajar siswa . Perbedaannya pada mata pelajaran yang di kaji. Dimana penelitian ini pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian peneliti yang dikaji adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Selain itu Jenjang pendidikan juga berbeda penelitian ini di tingkat sekolah menengah sedangkan lokasi penelitian peneliti di madrasah ibtidaiyah.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nour Afifah dengan judul “ Penerapan Pendekatan <i>Quantum Teaching</i> dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. | Hasil penelitian ini adalah penerapan pendekatan <i>Quantum Teaching</i> dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan guru di sekolah tersebut sudah menyiapkan materi yang akan di ajarkan dan membuat perencanaan. Pada pelaksanaannya guru menggunakan Pendekatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan <i>Quantum Teaching</i> b. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif c. Metode pengumpulan | <ul style="list-style-type: none"> a. Subjeknya yaitu siswa kelas V SD. b. Penelitian ini membahas tentang penerapannya saja c. Fokus penelitiannya, yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). |

¹⁵ Rizky Yulia Retnani, “implementasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT salsabila 5 Purwokerto. Skripsi FTIK UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

| | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <i>Quantum Teaching</i> dengan di tambah dengan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi. Evaluasi penilaian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Pendekatan <i>Quantum Teaching</i> telah berjalan dengan baik | data sama-sama menggunakan observasi.wawancara dan dokumentasi | |
| 2 | Rotibul Haqi dengan judul “penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VII E di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. | Hasil penelitian ini penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VII E di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 menggunakan tiga tahap yaitu perencanaan ,pelaksanaan dan evaluasi . | <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan <i>Quantum Teaching</i> b. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif c. Penelitian ini sama sama meningkatkan hasil belajar | <ul style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitiannya, yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). b. Penelitian ini membahas tentang peningkatan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). c. Subjek yang di telti pada kelas VII SMP |
| 3 | Hesti Ratnasari, 2016, dengan judul Skripsi, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 3 Raman Fajar Lampung Timur Tahun Ajaran 2015/2016 | Hasil belajar pada penelitian dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 3 Raman Fajar Lampung Timur telah menigkat dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang <i>Quantum Teachin</i> b. Hasil belajar | <ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan penelitian tindakan kelas |
| 4. | Mu’arifah, | Hasil penelitian | a. sama-sama | a. penelitian |

| | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| | Nurma (2011) dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011 | Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Aryojeding telah meningkat dengan baik. | meneliti <i>Quantum Teaching</i> b. Hasil belajar | tindakan kelas (PTK) b. matematika c. lokasi penelitian |
| 5. | Rizky Yulia Retnani dengan judul skripsi “implementasi model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT salsabila 5 Purwokerto. ¹⁶ | hasil penelitian Rizky implementasi model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT salsabila 5 Purwokerto dilakukan dengan tiga tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup | a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan <i>Quantum Teaching</i> b. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. c. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi.wawancara dan dokumentasi | a. fokus pada PAI b. Subyeknya SDIT |

¹⁶ Rizky Yulia Retnani, “implementasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT salsabila 5 Purwokerto. Skripsi FTIK UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai prespektif, bukan untuk diuji.¹⁷

1. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching*

a. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Susilo dalam imaminya, Dkk. menyatakan bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁸

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan pada suatu rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci. Menurut Nurdin usman dalam Abdul Gaffar, Dkk. Menyatakan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46

¹⁸ Imamiyah Khoirunnisa, dkk. *Kebijakan Pendidikan dasar & Islam dalam berbagai Perspektif*, (Jawa tengah, Omera Pustaka, 2018), h. 287.

aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹

Begitu juga menurut Van Meter & Van Horn dalam Darmadi yang menjelaskan bahwa implementasi adalah pelaksanaan tindak oleh individu, pejabat, maupun kelompok swasta dengan tujuan untuk menggapai cita-cita yang telah digariskan dalam keputusan tertentu.²⁰

b. Pembelajaran *Quantum Teaching*

Quantum adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Dengan demikian *Quantum Teaching* adalah mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi – interaksi ini mencakup unsur - unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa.²¹

Quantum Teaching adalah penggubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.²²

Quantum Teaching berisi prinsip - prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien dan progresif berikut

¹⁹ Abdul Gaffar, Dkk. *Procoding The First Internasional Conference On Islamic Thooght (ICIT)* (Pamekasan: IAI Al-khairat, 2020), h.361.

²⁰ Hamid Darmadi, *apa mengapa bagaimana pembelajaran pendidikan moral pancasila dan kewarganegaraan (PPKN)*, (Jakarta, An l mage, 2020), h. 29.

²¹ Dobby Deporter, dkk. *Quantum Teaching mempraktikan Quantum Teaching di ruang – ruang kelas*, (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2000), h. 34.

²² Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan Quantum Teaching*(Bandung: Kaifa,2000), 3

metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.

Dalam praktek *Quantum Teaching* bersandar pada asas utama “ Bawalah Dunia Mereka Kedalam Dunia Kita, Dan Antarkan dunia Kita Kedalam Dunia mereka.”²³ Setiap bentuk interaksi dengan pembelajar setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut. Jadi, pembelajaran *Quantum Teaching* disini sangat berfokuskan kepada siswa agar siswa dapat memecahkan berbagai masalah yang ditemuinyat, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.

c. Prinsip-Prinsip *Quantum Teaching*

Quantum Teaching memiliki lima prinsip atau kebenaran ketetapan. Seperti halnya asas utama, prinsip-prinsip ini juga mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1) Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajaran anda semua mengirim pesan tentang belajar.

²³De Porter, *Mempraktikan Quantum Teaching* , 7.

2) Segala bertujuan

Semua yang terjadi dalam pengubahan anda mempunyai tujuan semuanya.

3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

4) Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Berarti belajar melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

5) Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memeberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.²⁴

d. Rancangan Pengajaran Dalam *Quantum Teaching*

Dalam *Quantum Teaching* terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka

²⁴De Porter, *Mempraktikan Quantum Teaching*, 7-8.

pengajaran tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR, yaitu:

1) Tumbuhkan

Tumbuhkan minat belajar siswa dengan memuaskan rasa ingin tahu siswa dalam bentuk apakah manfaat pelajaran tersebut bagi siswa dengan menggunakan rumus “Apakah Manfaatnya BagiKu” (AMBAK). Sebelum memberikan materi pelajaran kepada siswa terlebih dahulu menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut, supaya siswa bertambah keingintahuannya terhadap materi tersebut dan akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

2) Alami

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa.

3) Namai

Setelah siswa melalui pengalaman belajar pada kompetensi dasar tertentu, kita ajak untuk menulis dikertas, menamai apa saja yang mereka peroleh, apakah informasi itu berupa gambar, tempat dan sebagainya kemudian mengajak mereka menempelkan hasilnya di papan tulis.

4) Demonstrasikan

Setelah siswa mengalami belajar akan sesuatu, beri kesempatan mereka untuk mendemonstrasikan

kemampuannya. Melalui pengalaman belajar siswa akan mengetahui dan mengerti bahwa dia memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup memadai.

5) Ulangi

Pengulangan dan post test memperkuat daya ingat dan dapat menumbuhkan rasa, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.”

6) Rayakan

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan ketrampilan dan ilmu pengetahuan, bisa dilakukan dengan memberikan tepuk tangan maupun pemberian hadiah.²⁵

Jadi, pembelajaran *Quantum teaching* ini tidak bersifat monoton sebab pembelajaran *Quantum teaching* bersifat dinamis dan bisa membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar karena pembelajaran *Quantum teaching* ini bisa memenuhi semua kebutuhan siswa dan tidak hanya menjadi pendengar setia guru tetapi siswa juga bisa mempraktikkan pengalamannya tersebut.

²⁵De Porter, *Mempraktikan Quantum Teaching*, 88.

e. Model *Quantum Teaching*

Model *Quantum teaching* mengibaratkan kegiatan pembelajaran dengan pementasan sebuah simfoni. Porter membagi unsur – unsur dalam *Quantum teaching* menjadi dua bagian yaitu:²⁶

- a. Konteks
 - 1) Suasana yang meberdayakan
 - 2) Landasan yang kukuh
 - 3) Lingkungan yang mendukung
 - 4) Rancangan belajar yang dinamis
- b. Isi
 - 1) Penyajian yang prima
 - 2) Fasilitas yang luwes
 - 3) Keterampilan belajar untuk belajar
 - 4) Keterampilan hidup.²⁷

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Aspek perubahan ini mengacu kepada

²⁶ Rahma & Latifah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2012), h. 48.

²⁷ Dobby Deporter, dkk. *Quantum Teaching mempraktikan Quantum Teaching di ruang – ruang kelas*, (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2000), h. 38.

Taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁸

Sistem pendidikan Nasional merumuskan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²⁹

Menurut Bloom dalam Shilphy A. Octavia menyatakan bahwa perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam ranah atau domain kognitif, afektif dan psikomotorik beserta tindakan aspek-aspeknya.³⁰

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif menitik beratkan kepada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif, mulai dari tingkatan sederhana sampai ketingkatan yang paling kompleks sebagai berikut.³¹

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan (*Knowledge*) berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut

²⁸Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

³⁰Shilphy A. Octavia, *Motovasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (CV Budi Utama, 2020), h. 72.

³¹Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 20-22

informasi yang bermanfaat. Seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menuntut hafalan.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman (*Comprehension*) merupakan kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya. Seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum, dan membaca grafik.

3) Penerapan (*Application*)

Penerapan (*Application*) mencakup penggunaan abstrak didalam situasi yang khusus dan konkret. Dengan kata lain, kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi yang baru dan nyata. Misalnya menerapkan dalil, metode, konsep atau teori ke situasi praktis.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*Analysis*) merupakan kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Seperti, apabila seorang peserta didik membedakan fakta dari opini dalam artikel.

5) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesi (*syntesis*) merupakan kemampuan untuk mengombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik beratkan kepada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (*Evaluation*) merupakan tingkatan tertinggi domain kognitif. Tingkatan ini berhubungan dengan kemampuan menguraikan perilaku dimana penilaian diadakan terhadap bahan atau metode yang digunakan. Kriteria dapat ditentukan oleh peserta didik sendiri atau orang lain. Misalnya menentukan mutu keterangan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Nana Sudjana mengembangkan ranah ini adalah sebagai berikut.³²

1) Menerima (*Receiving*)

Menerima (*Receiving*) yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (Stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), 30.

2) Merespon (*Responding*)

Merespon (*Responding*) atau jawaban yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) Menilai atau menghargai (*Valuing*)

Menilai atau menghargai (*Valuing*) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Pengorganisasian merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lain.

5) Pengkarakterisasian nilai

Pengkarakterisasian nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. **Ranah Psikomotorik**

Ranah ini berhubungan dengan keterampilan (Skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain bola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan. Domain ini mempunyai tingkatan sebagai berikut.³³

1) Persepsi (*Perseption*)

Ranah ini berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Seperti mendengar suara musik dengan tarian tertentu, mengenal kerusakan-kerusakan benda dihubungkan dengan suaranya.

2) Kesiapan (*Set*)

Ranah ini berhubungan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani atau emosi dalam melakukan tindakan.

3) Mekanisme (*Mechanisme*)

Ranah ini merupakan respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran, seperti menulis halus, kepandaian menari, melukis dan sejenisnya.

³³ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 23-24.

4) Respon Terbimbing (*Guided Response*)

Ranah ini berhubungan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu. Misalnya mengikuti, mengulangi, melakukan dan sejenisnya terhadap perbuatan orang lain.

5) Respon yang kompleks (*Complex overt response*)

Ranah ini berhubungan dengan penampilan motorik dengan penampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik. Seperti kemahiran menyetir mobil.

6) Penyesuaian (*Adaptation*)

Ranah ini berhubungan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru. Seperti orang yang bermain bulu tangkis, tenis, dan sejenisnya.

7) Penciptaan (*Origination*)

Ranah ini merupakan tingkatan tertinggi domain psikomotorik. Tingkatan ini menunjukkan penciptaan pada gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, dimana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tinggi. Misalnya menciptakan lagu, tari, pencipta mode, dan sejenisnya.

Hasil belajar dapat diketahui dengan cara melakukan penilaian atau penilaian hasil belajar. Evaluasi merupakan proses yang merupakan kondisi suatu tujuan telah dapat dicapai. Dari sisi lain, hasil

belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan pada saat sebelum belajar.³⁴

Tugas guru dalam melakukan evaluasi adalah membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Agar tercapai tujuan pendidikan yang dimaksud, seorang guru perlu bertindak secara aktif dalam membantu siswa setiap langkah dalam proses pembelajaran. Guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar, seperti memilih pendekatan, memilih metode, dan penggunaan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses dalam proses belajar mengajar dengan evaluasi.³⁵

3. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu siswa dan guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.³⁶

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui pengalaman atau proses belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk keberhasilan seseorang dalam proses belajar

³⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 14

³⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, 17.

³⁶ Suida Suwandari, Penerapan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Pada siswa kelas IV SDN Sidotopo III/50 Surabaya, jurnal *Pendidikan Guru SD*, Uneversita Negeri Surabaya, Volume 2 Nomor 2, 2014, h. 5.

yang dilakukan dengan *Quantum Teaching* dengan strategi TANDUR. Hasil belajar dapat berupa sebuah kemampuan pemahaman atau kognitifnya, kemampuan Afektif atau sikap/nilai yang mencangkup watak dari seseorang seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Serta kemampuan Psikomotorik yaitu kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan seseorang.

- a. Implementasi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif.

Quantum Teaching menurut Rachmawati adalah model pembelajaran yang dapat membagi unsur-unsur pembelajaran menjadi dua kategori seperti konteks dan isi.³⁷ Kategori konteks meliputi: suasana hati, suasana lingkungan belajar yang diatur dengan baik, dasar pembelajaran, presentasi dan fasilitas. Sedangkan kategori isi meliputi: pengajar akan menemukan keterampilan bagaimana pengajar akan menemukan strategi belajar yang diperlukan oleh peserta didik, yaitu: baik presentasi, fasilitas yang dinamis, keterampilan belajar untuk belajar dan keterampilan hidup.

Dalam pembelajaran *Quantum Teaching* dengan model TANDUR untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dan menggunakan pendekatan metafora sesuai dengan pernyataan De Porter yaitu penyajian materi dengan Metafora dalam pembelajaran memiliki peranan penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar

³⁷ Rachmawati, R. *The Implementation Quantum Teaching Method of Graduate Through Up-Grade Hard Skill and Soft Skill. Procedia-Social and Behaviour Sciences*, (2012) 57 (2), 477-487.

siswa, karena pendekatan Metafora akan membawa siswa ke dalam suasana yang penuh kegembiraan dan keharuan, kondisi ini menciptakan pemaknaan dalam proses belajar selanjutnya.³⁸

Bentuk-bentuk Pendekatan Metafora dijelaskan oleh Suherman dan Sapa`at yaitu:

- 1) Bercerita dengan menggunakan perumpamaan untuk menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya pelajaran yang akan dipelajari
- 2) Bercerita dengan perumpamaan tentang sebuah tanggung jawab diri sendiri
- 3) Memberikan penjelasan bagaimana kiat meraih sukses dalam proses pembelajaran
- 4) Menyajikan paparan bahwa orang belajar harus siap keluar dari zona nyaman
- 5) Mendiskusikan tentang pembelajaran yang akan dipelajari
- 6) Mengisahkan tentang beberapa cerita
- 7) Memberikan beberapa nasihat dan tips-tips untuk meraih keberhasilan belajar.

Hasil belajar ranah kognitif pada kelas IV MI Miftahul Ulum dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* dilakukan dengan pendekatan metafora yaitu guru menata tempat duduk siswa dengan rapi, mendiskusikan tema pelajaran yang akan dipelajari pada hari itu, kemudian guru menggunakan perumpamaan yaitu mengkaitkan

³⁸ De Porter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000), h. 145.

tema pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari agar mudah diingat oleh anak.

- b. Implementasi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada ranah Afektif.

Hasil belajar Ranah afektif berkaitan berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Untuk mengembangkan hasil belajar pada ranah afektif siswa dapat menggunakan kunci dalam *Quantum Teaching* yaitu pendekatan Perumpamaan.

Metode perumpamaan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengungkapkan suatu sifat dan hakikat dari realitas sesuatu. Perumpamaan dapat dilakukan dengan menggambarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang serupa, seperti mengumpamakan sesuatu yang rasional-abstrak dengan sesuatu yang bisa diindera. Metode perumpamaan juga dapat diterapkan melalui menciptakan gambar-gambar yang unik untuk menjelaskan sebuah konsep.³⁹

Pembelajaran dengan *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif pada siswa kelas IV MI Miftahul ulum dilakukan dengan pendekatan *Sugestology* yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dengan memanfaatkan keterampilan yang ada pada anak yaitu anak yang suka teriak-teriak oleh guru dijadikan pemimpin dikelas, begitu juga anak yang

³⁹ De Porter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, 145.

tulisannya bagu diberikan kesempatan oleh guru menjadi sekertaris dikelas.

- c. Implementasi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada ranah Psikomotorik.

Pada dasarnya model pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan pendekatan *sugestology* yang pada prinsipnya sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar.⁴⁰

Quantum Teaching mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik yaitu bagaimana otak mengatur informasi yang diperoleh dalam belajar, artinya dalam belajar siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan nilai belajar, memperbesar keyakinan diri, mempertahankan sikap positif dan melanjutkan keberhasilan dengan memanfaatkan keterampilan yang diperoleh.⁴¹

Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik di lembaga MI Miftahul Ulum dilakukan dengan pendekatan perumpamaan yaitu menggambarkan tema yang akan dipelajari dengan sesuatu yang serupa. Pembelajaran dikelas IV dilakukan dengan menirukan gerakan binatang yang sudah dipilih anak sebelumnya, pembelajaran ini dilakukan pada pembelajaran tematik III.

⁴⁰ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2008), h. 76.

⁴¹ De Porter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000), h. 146

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|--------------------------|--------------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI MIFTAHUL ULUM |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 1 |
| Tema 3 | : Peduli Terhadap Makhluk Hidup |
| Sub Tema 1 | : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku |
| Pembelajaran | : 2 |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.2.9 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

Indikator:

3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase

4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.

Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.

Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan
- Berkreasi membuat kolase dari bahan alam
- Menirukan gerakan makhluk hidup

E. MODEL, STRATEGI PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Quantum Teaching
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, penugasan, praktek, presentasi
3. Pendekatan : Perumpamaan, Metafora dan sugestiologi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pendahuluan | Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan | 10 menit |

| | | |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| | <p>pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>".</p> <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p> | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan penjelasan terkait materi yang di ajarkan melalui Poster dan Video ▪ Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi yang di ajari ▪ Siswa bersama guru melakukan pengamatan di luar kelas ▪ Siswa mencatat hasil pengamatan yang dilakukan di luar kelas ▪ Siswa diberikan soal llatihan terkait materi yang diajarkan ▪ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ▪ Siswa mempresentasikan materi yang telah di bahas di depan kelas ▪ Siswa mendengarkan penjelasan temannya yang presentasi ▪ Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan terkait materi yang belum di pahami ▪ Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. ▪ Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. Mandiri ▪ Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya). ▪ Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan | 35 Menit X 30 JP |

| | | |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | keindahan dan keserasian. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru bersama siswa merayakan terkait hasil belajar hari ini dengan bertepuk tangan dan memberikan hadiah ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> | 15 menit |

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

Mengetahui
Kepala Sekolah

Selasa, 18 Februari 2020
Guru Kelas IV

IMAM TAUFIK S Pd

LILIK IRIANI S Pd

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan atau menguraikan suatu gejala atau masyarakat tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang.⁴²

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian jenis studi kasus karena terdapat kasus yang sering terjadi pada dunia pendidikan yaitu peserta didik yang kurang antusias ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung mereka cenderung kurang memperhatikan guru, bicara sendiri dan ada yang bercanda dengan temannya yang dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga peserta didik menjadi bosan dan akibatnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran kurang maksimal, oleh karena itu guru kelas IV MI Miftahul Ulum menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk membuat peserta didik semakin antusias dan senang dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran tematik III di MI Miftahul Ulum.

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2018),15.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum yang terletak di Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan beberapa temuan peneliti tentang pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik III dikelas IV, selain hal tersebut lokasi MI Miftahul Ulum terletak didaerah pelosok yang mampu bersaing dengan MI ataupun SD yang berada di Sumberjambe. Sehingga peneliti sangat ingin meneliti hasil dari pembelajaran dengan *Quantum Teaching* pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik anak.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini yaitu orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.⁴³

Adapun subjek penelitian yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala sekolah MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang yaitu Bapak Imam Taufik, S.Pd, untuk mendapatkan data tentang lembag MI Miftahul

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press,2017), 47.

Ulum serta data mengenai *Quantum Teaching* dalam pembelajaran oleh guru kelas IV.

2. Guru kelas IV MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Yaitu Ibu Lilik Iriani, S.Pd, untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *Quantum Teaching* yang dilakukan oleh Ibu Lilik.
3. Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang yaitu Abdul Rakib dan Nafisah. Untuk memperoleh data tentang perasaan selama belajar dikelas IV dengan guru yang menggunakan metode *Quantum Teaching* dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti mengamati apa yang akan dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

Tabel 3.1
Data Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum
Sumberjambe

| no | Fokus Penelitian | Data yang diperoleh |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Kognitif kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021? | a. Pembelajaran <i>Quantum teaching</i> untuk meningkatkan hasil belajar ranah Kognitif. b. Pemahaman anak terhadap Tema Pembelajaran |
| 2 | Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Afektif kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021 | a. Proses Pembelajaran <i>Quantum teaching</i> untuk hasil belajar ranah Afektif. |
| 3 | Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah | a. Proses Pembelajaran <i>Quantum teaching</i> untuk hasil belajar ranah Psikomotorik |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Psikomotori kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021 | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

Tabel 3.2

Data Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumberjambe

| No. | Fokus Penelitian | Narasumber | Data yang diperoleh |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | a. Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Kognitif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, SumberJambe, Jember tahun | - Imam Taufik, S.Pd. (Kepala Madrasah) - Lilik iriani, S.Pd (guru kelas IV) - Peserta didik kelas IV yaitu Abdul Rakib dan Nafisah | a. Pemilihan Teman b. Proses pembelajaran dengan <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan kemampuan kognitif c. Perasaan selama belajar menggunakan metode <i>Quantum teaching</i> |

| No. | Fokus Penelitian | Narasumber | Data yang diperoleh |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | pelajaran 2020/2021? | | |
| 2. | b. Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, SumberJambe, Jember tahun pelajaran 22020/2021? | <ul style="list-style-type: none"> - Imam Taufik, S.Pd. (Kepala Madrasah) - Lilik iriani, S.Pd (guru kelas IV) - Peserta didik kelas IV Abdul Rakib | <ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya metode <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan Afektif anak b. Proses pembelajaran dengan <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan kemampuan Afektif anak c. Perasaan selama belajar menggunakan metode <i>Quantum teaching</i> d. Hasil yang diperoleh dengan pembelajaran <i>Quantum teaching</i> |
| 3. | c. Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Psikomotorik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, SumberJambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021? | <ul style="list-style-type: none"> - Imam Taufik, S.Pd. (Kepala Madrasah) - Lilik iriani, S.Pd (guru kelas IV) - Peserta didik kelas IV yaitu Nafisah | <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan yang dilakukan dalam metode <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan Psikomotorik anak b. Proses pembelajaran dengan <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan kemampuan Psikomotorik anak c. Hasil yang diperoleh dengan <i>Quantum teaching</i> |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai tambahan referensi dan data untuk menganalisis data. Adapun data yang diperoleh peneliti adalah:

Tabel 3.3

Data Dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumberjambe

| No. | Dokumentasi |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Proses Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dengan <i>Quantum teaching</i> |
| 2. | Proses Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ranah Afektif dengan <i>Quantum teaching</i> |
| 3. | Proses Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ranah Psikomotorik dengan <i>Quantum teaching</i> |
| 4. | Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan judul penelitian |

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari.⁴⁴

⁴⁴ Mathew B Miles dan A.Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta:UI Press,2014), 15.

a. *Data Collection*

Maksudnya yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan.

b. *Data Condensation*

Kondensasi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal penting. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data-data yang telah didapatkan. Kemudian menitik fokuskan pada data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu membahas mengenai implementasi pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi TANDUR untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan Psikomotorik anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum SumberJambe. Setelah itu, peneliti menyederhanakan dan meringkas/merangkum data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian tersebut.

c. *Data Display*

Display data adalah penyajian data yang dilakukan dengan teks naratif uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Jambe Jember yang semua itu berkaitan dengan fokus penelitian.

d. *Verifikasi* /Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari beberapa data yang telah didapatkan. Kesimpulan ini merupakan suatu jawaban dari fokus penelitian tentang pembelajaran menggunakan *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama.

Triangulasi Sumber adalah tahap menguji kredibilitas data, dalam tahap ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh

⁴⁵Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Saldana, *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Terjemah. Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia-Press, 2007), 16.

⁴⁶Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

peneliti.⁴⁷ Terdapat tiga tahapan. Tahap tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun tiga tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan proposal penelitian yaitu:

a. Memilih lokasi penelitian

Sebelum memilih judul peneliti menentukan lokasi penelitian dan melakukan observasi awal yang kemudian menemukan permasalahan sekaligus pemecahan masalah tersebut, kemudian peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul yang sesuai dengan permasalahan yang muncul tersebut.

b. Menyusun rencana penelitian

Setelah judul penelitian diterima peneliti menyiapkan rencana apa saja yang akan dibahas dalam menentukan fokus penelitian dan juga matrik penelitian. Peneliti disini melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing agar bisa diarahkan fokus apa yang diambil.

c. Mengurus izin Penelitian

Setelah peneliti melakukan seminar proposal, langkah selanjutnya peneliti mengurus surat perijinan penelitian yang ditunjukkan untuk kepala madrasah Ibtidiyah Miftahul Ulum.

⁴⁷ Tim penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Press. 2017), 67.

d. Menyiapkan Perlengkapan

Setelah surat ijin penelitian didapat, peneliti mempersiapkan apa yang dibutuhkan sewaktu penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, persiapan mental agar tidak gugup dalam bertanya dengan informan dan alat pendukung dokumentasi.

2. Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian dan Tujuan Penelitian

Peneliti harus memahami latar belakang kenapa peneliti mengambil judul tersebut, dalam latar belakang harus disertai observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mendukung atau sebagai penguat agar penelitian yang diteliti tidak tergoyahkan. Dan dalam penelitian peneliti harus tau tujuan meneliti itu fungsinya untuk apa. Peneliti memperkuat dibagian latar belakang dengan observasi yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Ulum Sumberjambe.

b. Terjun ke lokasi penelitian

Setelah seminar proposal atau tahap pra penelitian dan sudah mengurus surat perijinan, peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MI Miftahul Ulum Sumberjambe pada waktu sebelum dan sampai selesai Proses pembelajaran.

c. Mengumpulkan data

Setelah memasuki lokasi penelitian peneliti mencari sumber data dengan metode yang telah ditentukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan wawancaranya yaitu kepala sekolah

MI Miftahul Ulum, Guru Kelas IV yang mengajar Tematik III, serta beberapa peserta didik yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

d. Menganalisa data dengan prosedur yang telah ditentukan

Setelah data terkumpul dan didapatkan, peneliti melakukan analisis data yang dicantumkan dalam bab IV. Dalam analisa data peneliti menyebutkan sesuai keadaan dan hasil yang diperoleh selama penelitian. Peneliti menganalisa data kurang lebih 2 minggu.

3. Tahap Ahir penelitian

a. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan apa sesuai dengan fokus penelitian, karena dalam penarikan kesimpulan sudah menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menyimpulkan sesederhana mungkin karena penjabaran sudah dicantumkan dalam analisis data.

b. Kritik dan Saran

Setelah menyimpulkan peneliti memaparkan kritik dan saran dalam skripsi yang ditulis agar orang yang membaca atau yang mau melanjutkan penelitian tentang *Quantum Teaching* dapat lebih lebih termotivasi dan lebih menyempurnakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang

Kecamatan Sumberjambe

MI Miftahul Ulum berdiri Tahun 2015 di Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe. Sekolah ini berada dibawah naungan yayasan pendidikan Islam Miftahul Ulum. Awal mula berdirinya MI Miftahul Ulum tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya yaitu dengan melihat banyaknya anak-anak yang sudah siap kesekolah dasar tetapi masih belum didaftarkan karena beberapa hal seperti jarak kesekolah dasar yang lumayan jauh. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan masyarakat Gunung Malang. Pada bulan Juli 2005 mayoritas warga Gunungmalang memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Miftahul Ulum yang berlokasi di Desa Gunungmalang yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 15 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 83 siswa, yang dulunya masih menumpang di Madrasah Diniyah Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Miftahul Ulum jumlah guru sebanyak 5 orang, alhamdulillah saat ini guru MI Miftahul Ulum

sebanyak 10 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.⁴⁸

2. Profil MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan

Sumberjambe

- a. Nama Lembaga : MI.Miftahul Ulum
- b. Alamat / desa : Dusun Ajungbabi Gunungmalang
- c. Kecamatan : Sumberjambe
- d. Kabupaten : Jember
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 68195
- g. No.Telepon : 081228121464
- h. Nama Yayasan : Miftahul Ulum Sumberjambe
- i. Status Sekolah : Swasta
- j. Status Lembaga MI : Swasta
- k. No SK Kelembagaan :
- l. NSM : 11235090307
- m. NIS / NPSN : 60715772
- n. Tahun didirikan : 2005
- o. Status Tanah : AIW
- p. Luas Tanah : 1500 m³
- q. Nama Kepala Sekolah : Imam Taufik
- r. No.SK Kepala Sekolah : 01/YPI.MU/1/2019

⁴⁸ Dokumen MI Miftahul Ulum, Sumberjambe

- s. Status akreditasi : Terakkreditasi B
- t. No dan SK akreditasi : 761/BAN-SM/SK/2019.⁴⁹

3. Letak Geografis MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

MI Miftahul Ulum merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Gunungmalang Adapun lokasi MI Miftahul Ulum terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Adapun batas – batas dari lokasi MI Miftahul Ulum adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Perumahan penduduk.
- b. Sebelah barat : Perumahan penduduk..
- c. Sebelah timur : Jalan desa.
- d. Sebelah selatan: Tempat Ibadah.⁵⁰

⁴⁹ Dokumen, MI Miftahul Ulum, Sumberjambe.

⁵⁰ Observasi, Jember 21 Februari 2018.

4. Visi dan Misi MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

a. Visi Madrasah

“Mewujudkan Manusia Yang Cakap dan Terampil dan Berakhlaq Mulia, dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berdasarkan Iman dan Taqwa”.⁵¹

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan Budi Pekerti Yang Luhur
- 2) Memberikan Dasar Kecakapan Hidup.
- 3) Menumbuh Kembangkan Sikap Toleransi dan Sikap Tanggung

Jawab

5. Tujuan MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

- a. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
- b. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
- c. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca.
- d. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.

⁵¹ Dokumen, MI Miftahul Ulum, Sumberjambe.

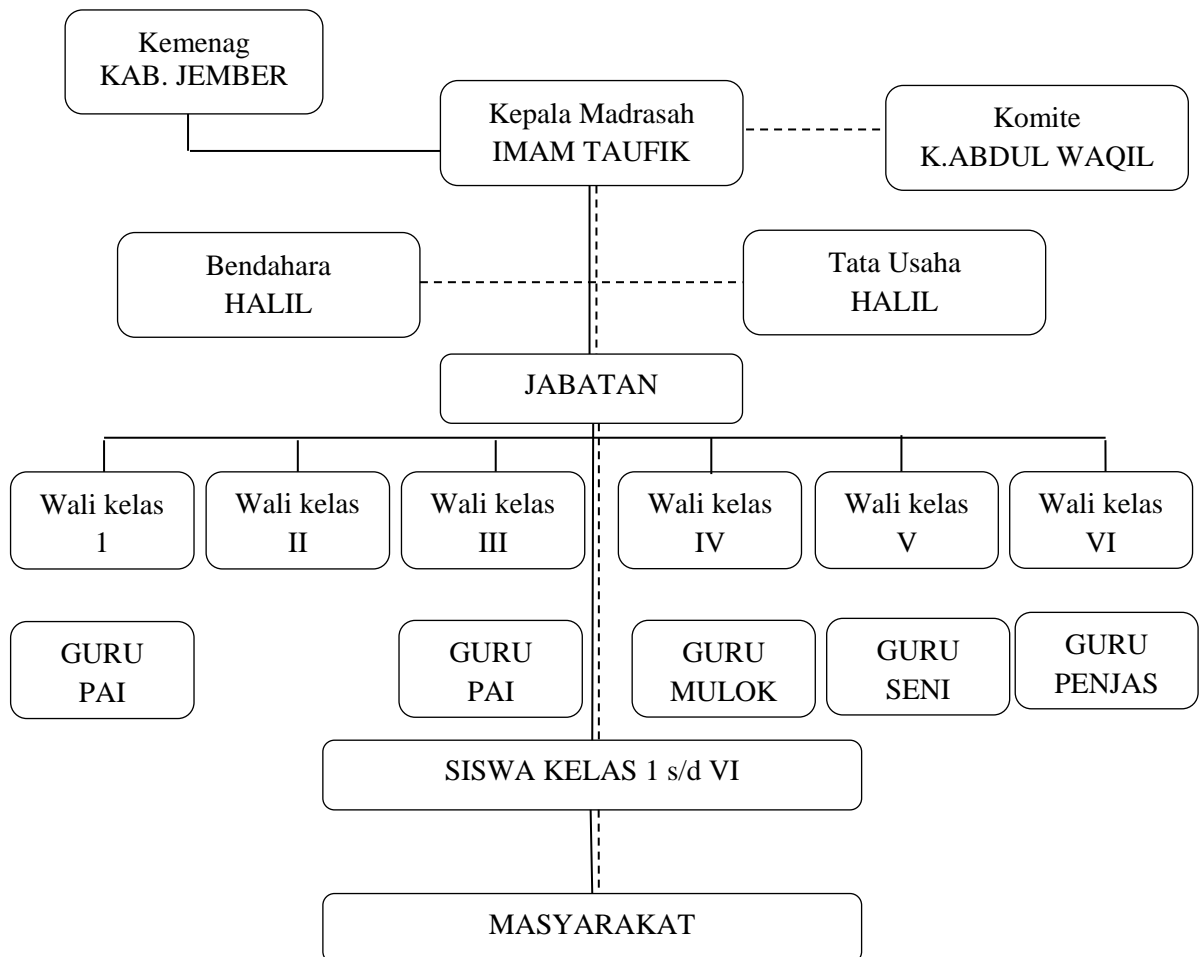
- e. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
- f. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.⁵²

6. Struktur lembaga MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

Tujuan dibentuknya organisasi adalah agar manajemen dan penyelenggara dapat berjalan dengan tertib dan mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan sehingga program yang telah dirancang dapat benar-benar terlaksana dengan baik. Adapun struktur lembaga MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe adalah sebagai berikut.

⁵² Dokumen, MI Miftahul Ulum, Sumberjambe.

Gambar 4.1
Struktur lembaga MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan
Sumberjambe.⁵³



Ket:
 ----- = Garis Koordinasi
 _____ = Garis Komando

7. Data Guru MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

Kegiatan belajar mengajar di MI Miftahul Ulum di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.30 WIB, menyadari

⁵³ Dokumen, MI Miftahul Ulum, Sumberjambe.

sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 11 orang guru dan 2 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MI Miftahul Ulum tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe⁵⁴

| No | Nama Guru | Pendidikan terahir | Jabatan | Status Kepegawaian | sertifikat | |
|----|--------------------|--------------------|-----------------|--------------------|------------|-------|
| | | | | | ada | tidak |
| 1 | IMAM TAUFIK | S1 | Kepala Madrasah | GTY | √ | |
| 2 | Lilik Iriani | S1 | Guru Kelas | GTY | √ | √ |
| 3 | Yulius Shofyan I | S1 | Guru Kelas | GTY | | √ |
| 4 | Nur Fadilah Af | S1 | Guru Kelas | GTY | | √ |
| 5 | Riska Ika Susanti | S1 | Guru Kelas | GTY | | √ |
| 6 | Umarul Faruq | S1 | Guru Kelas | GTY | | √ |
| 7 | Yantini Nasih | S1 | Guru Kelas | GTY | | √ |
| 8 | Baiguri Hakimullah | S1 | Guru Kelas | GTY | | √ |
| 9 | Murtasiatul Jannah | S1 | Guru PAI | GTY | | √ |
| 10 | Halil | SMA | Guru PAI | GTY | | √ |
| 11 | Istiqomah Hidayati | SMA | Guru PAI | GTY | | √ |
| 12 | Ahmad fiqi h | SMA | Operator | PTK | | √ |
| 13 | lfatin hasanah | SMA | Operator | PTK | | √ |

⁵⁴ Dokumentasi MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

8. Data siswa MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

Data siswa MI Miftahul Ulum pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 83 siswa, yang terdiri dari 41 laki-laki dan 42 perempuan.

Tabel 4.2
Data siswa MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe⁵⁵

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
| I | 3 | 5 | 8 |
| II | 4 | 10 | 14 |
| III | 6 | 6 | 12 |
| IV | 7 | 6 | 13 |
| V | 14 | 9 | 23 |
| VI | 7 | 6 | 13 |
| Jumlah | 41 | 42 | 83 |

Berdasarkan obyek penelitian yang difokuskan hanya kepada satu kelas saja yaitu kelas IV, maka data siswa untuk kelas IV adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe⁵⁶

| No | Nama | Tempat tanggal lahir |
|----|----------------------------|----------------------|
| 1 | Siti Nurhalizah | Jember,01/07/2010 |
| 2 | Izzul Wildan Nashirul Umam | Jember,14/11/2010 |
| 3 | Moh.Riski Hamsah | Jember,02/01/2010 |

⁵⁵ Dokumentasi MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

⁵⁶ Dokumentasi MI Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe

| | | |
|----|------------------------|-------------------|
| 4 | Sarifah Ratnasari | Jember,22/11/2010 |
| 5 | Moh. Ali Wefa | Jember,11/07/2010 |
| 6 | Nafisah Ainul Karomah | Jember,22/11/2009 |
| 7 | Siti Kamaliyah | Jember,28/08/2009 |
| 8 | Nabila Febrian Farodis | Jember,01/07/2010 |
| 9 | Muhammad Aril | Jember,23/07/2010 |
| 10 | Moh. Hoirul Yani | Jember,12/12/2009 |
| 11 | Maulidatul Istifaroh | Jember,26/09/2009 |
| 12 | Frandika Eka Putra | Jember,11/03/2010 |
| 13 | M.Abdul Rokip | Jember,07/04/2004 |

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang temuan data-data dilapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Temuan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya begitu juga dengan sumber data yang merupakan informan dalam penelitian ini. Data yang dihasilkan berupa argument atau data kualitatif dari informan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kevalidan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun data-data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MI Miftahul Ulum Sumberjambe, Jember pada tanggal 13 february 2020. Penerapan metode *Quantum Teaching* yang dilakukan pada saat pembelajaran Tematik yaitu

pada Tema 3 kelas IV MI Miftahul Ulum Sumberjambe, Jember yang bertemakan Peduli terhadap makhluk Hidup. Dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dengan menggunakan strategi TANDUR, guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan beberapa tahap yaitu: tahap pertama tumbuhkan, hal yang harus dilaksanakan guru adalah membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengajak berdiskusi dan memotivasi siswa. Membangun semangat siswa dalam memulai suatu pembelajaran dengan cara bernyanyi bersama. Guru juga harus menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari konsep dengan memberitahu manfaat yang didapat oleh siswa dalam mempelajari materi itu. Tahap kedua alami, guru mengajak siswa membaca buku terlebih dahulu untuk memahami apa yang akan dipelajari. Setelah membaca, guru mengajak siswa untuk melakukan suatu pengamatan pada lingkungan sekitar sekolah. Pengamatan ini sudah dirancang agar tetap terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam pengamatan, guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya setiap temuan apa saja yang ditemui oleh siswa. Seperti tumbuhan dan binatang apa saja yang ditemui di lingkungan sekolah sebagai salah satu dari makhluk hidup. Tahap ketiga namai, setelah guru mengajak siswa melakukan pengamatan dilanjutkan dengan memberikan sebuah LKS yang terdapat beberapa soal yang harus didiskusikan oleh siswa dengan teman sebangkunya. Dalam berdiskusi guru juga menyelipkan beberapa kata

kunci tentang konsep materi yang dipelajari oleh siswa. Karena semua siswa terlibat dalam sebuah pengamatan dan semua mengetahui apa saja yang terdapat di lingkungan sekolah ketika pengamatan tersebut, maka diskusi yang dilakukan bisa membantu dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Tahap keempat demonstrasikan, melalui tahap demonstrasi ini siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya dan manfaat lainnya siswa diajarkan untuk belajar mengemukakan pendapat tentang apa yang ia ketahui. Siswa secara bergilir membacakan hasil yang telah dikerjakan dan menginformasikan ke semua teman kelas dan guru. Dalam kesempatan ini, guru menjadi fasilitator untuk memandu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru mengarahkan siswa agar dapat menanggapi hal-hal yang telah disampaikan oleh siswa yang telah membacakan hasilnya di depan kelas. Tahap kelima ulangi, guru melakukan pengulangan materi (Recalling) dan memberikan permasalahan yang lebih kompleks sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh siswa menjadi lebih gampang diingat oleh daya ingat siswa. Guru mengajak siswa juga untuk melakukan interaksi tanya jawab terkait hal-hal yang diberikan oleh pengajar. Dengan demikian, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah peserta didik pelajari. Tahap Keenam rayakan, tahap ini merupakan tahap terakhir. Guru mengadakan perayaan bagi siswa untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar. Perayaan yang dilakukan guru disini adalah dengan pemberian reward yang berupa tepuk tangan/aplause, ucapan yang

memotivasi ataupun bisa memberikan sebuah hadiah yang berguna bagi siswa.⁵⁷

Berkaitan dengan Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif Kelas Di IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, yang Sesuai dengan pernyataan Lilik Iriani, S Pd selaku guru kelas yang menyatakan bahwa

”sebelum pembelajaran dikelas dimulai saya membagi siswa dengan beberapa kelompok dan menjelaskan aturan pembelajaran kemudian saya, melakukan metode *Quantum Teaching* dengan beberapa langkah atau tahapan, seperti yang mbak amati,, yaitu pertama menumbuhkan rasa ingin tau yang besar dengan motivasi atau apersepsi yang dapat merangsang rasa ingin tau siswa, kedua, dengan cara mengamati baik mengamati makhluk hidup yang berada dilingkungan sekolah ketiga, menggunakan LKS untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap tema yang disampaikan yang dilakukan secara berkelompok, keempat, merumuskan dengan mendeskripsikan hasil yang diamati atau pengetahuan dari tugas yang ada di LKS, kelima, melakukan *Recalling* atau pengulangan terhadap apa yang dipelajari siswa dan selanjutnya memberikan apresiasi atau *reward* terhadap keberhasilan seluruh siswa dalam pembelajaran”⁵⁸.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh kepala sekolah MI Miftahul ulum Bapak Imam Taufik, S.Pd. terkait dengan Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif Kelas Di IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum , bahwa:

“Metode pembelajaran harus dipilih dan disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa agar proses belajar mengajar menjadi kondusif dan setiap aspek yang ingin dicapai kepada siswa dapat tercapai dengan baik dan proses pembelajaran bisa maksimal, metode pembelajaran *Quantum Teaching* digunakan di MI Miftahul Ulum agar apa yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih bermakna, apalagi dalam pembelajaran Tematik yang

⁵⁷ Peneliti, *Observasi*, 13 Februari 2020

⁵⁸ Lilik Iriani, *Wawancara*, 13 Februari 2020

mengharuskan guru-guru menjadi lebih kreatif, dalam pembelajaran *Quantum Teaching* menjadikan siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada, guru yang menerapkan *Quantum Teaching* hanya dikelas IV MI Miftahul ulum itu dikarenakan tidak semua guru menggunakan metode tersebut dan terbukti bahwa metode *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dilakukan dengan hal yang menyenangkan dalam proses pembelajarannya seperti pembelajaran yang dilaksanakan dilingkungan sekitar yang disesuaikan dengan tema III kelas IV yaitu tentang makhluk hidup, saya melihat guru kelas IV membawa siswa langsung ke taman sekolah guna mempelajari tumbuhan sebagai salah satu makhluk hidup”.⁵⁹

Begitu juga yang dinyatakan oleh Ali Wafa selaku siswa kelas IV MI Miftahul Ulum terkait Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif Kelas Di IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, yaitu:

“sebelum pembelajaran dimulai Ibu lilik Iriani sebagai guru kelas IV akan mengatur siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan ada yang 3 siswa, sebelum masuk ke pembelajaran Ibu lilik Iriani akan menugaskan kami untuk membaca sebuah buku tema 3 tentang makhluk hidup kemudian kami diajak keliling lingkungan sekolah untuk mengamati makhluk hidup apa saja yang berada dilingkungan sekolah, setelah itu kami ditugaskan untuk mendemonstrasikan yang kami temukan bersama teman-teman untuk mengetahui hal baru yang tidak kami ketahui, selanjutnya Ibu guru melakukan pengulangan terhadap yang kami pelajari, setelah itu guru memberikan hadiah berupa tepuk tangan dan pujian terhadap kami atas lancarnya proses pembelajaran”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan tema yang sama pada informan yang berbeda sangat jelas bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik III kelas IV MI Miftahul Ulum pada

⁵⁹ Imam Taufik, *Wawancara*, 13 Februari 2020

⁶⁰ Ali Wafa, *Wawancara*, 13 Februari 2020

ranah kognitif diberbagai tingkatan seperti pengetahuan pada tema yang akan dipelajari dengan memberikan rangsangan pada siswa agar memiliki rasa ingin tahu yang besar. Pemahaman, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian siswa diberikan tugas untuk mengamati tanaman yang termasuk makhluk hidup secara langsung, hal tersebut akan menjadikan pengalaman yang siswa alami secara langsung dalam proses pemahaman tema makhluk hidup. Penerapan yang dilakukan dengan memberikan tugas di LKS, kemudian mendemonstrasikannya pada teman-temannya serta memberikan apresiasi atau hadiah atas keberhasilan siswa pada pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut yang merupakan hasil dari penerapan *Quantum Teaching* pada pembelajaran Tematik III.

Tabel 4.1
Proses Pembelajaran dalam Ranah Kognitif
Penerapan *Quantum Teaching*.⁶¹



Pada tersebut menunjukkan proses pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan pendekatan Metafora yaitu guru menggambarkan atau mengaitkan tema yang akan dipelajari siswa dengan

⁶¹ Dokumentasi MI Miftahul Ulum

menggunakan gambar dan sebuah cerita agar dapat memudahkan siswa untuk mengerti dan faham terhadap tema yang akan dipelajari.

2. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 29 Februari 2020 yang berkaitan dengan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif kelas IV di dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan strategi yang disebut tandur (tumbuhkan, alami, namai, desmonstrasikan, ulangi dan rayakan) yaitu dengan menyenangkan karena siswa dapat menerima isi dari tema yang telah dipelajari dengan memberikan rangsangan agar siswa mampu merespon terhadap stimulus yang diberikan dalam pembelajaran tematik III yaitu tema makhluk hidup dengan kegiatan mengamati keberagaman makhluk hidup.

Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan apa saja makhluk hidup yang diketahui oleh siswa dan mendemonstarikannya didepan teman-temannya yang tentunya dengan peranan guru sebagai pembimbing dan fasilitator yang memfasilitasi proses pembelajaran, dalam tahap mendemonstrasikan hasil pengamatannya guru memberikan motivasi agar setiap anak dapat menyampaikan ide atau hasil temuan lainnya dan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Dalam penerapan metode *QuantumTeaching* ini dilakukan dengan strategi yang disebut tandur yaitu siswa dirangsang untuk mengetahui apa saja makhluk hidup yang dijelaskan pada tema III dibuku paket, selanjutnya siswa menuliskan nama-nama makhluk hidup yang ditemukan dan mendemonstrasikannya didepan teman-temannya, setelah siswa mendemonstraikan hasil temuannya guru yang berperan sebagai pembimbing memberikan *Recalling* (pengulangan) tema yang telah dipelajari dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan teka-teki yang menyenangkan, setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi ucapan selamat dan tepuk tangan kepada siswa sebagai hadiah untuk tercapainya proses pembelajaran dengan baik.⁶²

Berkaitan dengan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum pada pembelajaran tematik. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Imam Taufik, S.Pd. selaku kepala sekolah MI Miftahul Ulum yang menyatakan:

“berkaitan dengan penerapan *quantum teaching* ini, siswa diajak untuk lebih kreatif, aktif dan mandiri dalam proses pembelajarannya, karena dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator terhadap kelancaran proses pembelajaran. Ketika saya memonitoring kesemua guru yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum ternyata tidak semua guru kelas melakukan metode *quantum teaching* dan hanya beberapa kelas saja salah satunya kelas IV ini,,,dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan strategi TANDUR siswa dapat menemukan hal baru yang mereka belum ketahui bersama temannya. Dan mereka juga sangat merespon terhadap apa yang ditanyakan oleh seorang guru ketika setelah melakukan

⁶² Peneliti. *Observasi* 29 Februari 2020

pengamatan, dan dalam suasana seperti itu juga siswa sangat aktif dan antusias saat mereka mengikuti proses belajar mengajar dan pembelajaran dapat menyenangkan dan tidak membosankan meskipun dalam suasana tersebut mereka ramai dengan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Maka dari situlah nanti akan membawa atau meningkatnya hasil belajar siswa”⁶³

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Lilik Iriani, S.Pd. selaku guru kelas yang berkaitan dengan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum pada pembelajaran tematik yaitu;

“proses pembelajaran akan berhasil jika semua siswa dapat bekerjasama dengan baik, dalam pembelajaran menggunakan metode *quantum teaching* dengan strategi TANDUR harus melibatkan dan mengaktifkan indera mulai dari melihat, mendengar dan berbicara. Pada proses pembelajarannya siswa membaca buku terlebih dahulu untuk memahami apa yang akan dipelajari. Setelah membaca dan melakukan pengamatan kemudian siswa diajak untuk mendemonstrasikan hasil temuannya, hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengorganisasian, artinya dapat menerima dan memahami kelebihan dan kekurangan antar teman dalam kelompok, sehingga dapat bekerja sama untuk mencapai hasil belajar secara optimal. Suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan, dimana dalam kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara maksimal untuk melakukan pengamatan sehingga melatih siswa untuk berkreaitivitas dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan yang pada akhirnya mampu menggunakan pengetahuannya tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga pembelajaran seperti ini menjadi bermakna bagi siswa dengan adanya kesadaran akan pentingnya belajar, Sehingga dengan penerapan *Quantum Teaching* ini hasil belajar siswa ranah afektif menjadi meningkat, baik dalam hal menerima, merespon, dan pengorganisasiannya.⁶⁴

⁶³ Imam Taufik. *Wawancara*, 29 Februari 2020

⁶⁴ Lilik Iriani. *Wawancara* 29 Februari 2020

Begitu juga yang dinyatakan oleh Nafisah selaku siswa kelas IV MI Miftahul Ulum terkait Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif Kelas di IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, yaitu:

“Saya dan teman-teman sangat senang dan tidak bosan kalau buk lilik Iriani yang mengajar, karena selain kami mendengarkan penjelasan dari buk lilik Iriani, kami juga mampu mempraktekkannya dengan kerja sama dalam kelompok. Dengan belajar kelompok seperti ini kami bisa saling membantu satu sama lain, kalau ada teman yang belum paham akan diberitahu teman yang sudah paham, saya dan teman-teman sangat aktif saat mengikuti pembelajaran tema 3 dikelas, teman-teman juga banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh buk lilik Iriani”.⁶⁵

Peneliti sudah mengamati secara langsung penerapan *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif pada pembelajaran Tematik III kelas IV, yang meliputi menerima (*receiving*), merespon (*responding*), dan pengorganisasian (*organization*). Peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah afektif ini dapat dilihat pada tabel penilaian hasil belajar siswa yang dimiliki oleh Ibu Lilik Iriani, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Proses Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Ranah Afektif Penerapan *Quantung Teaching*⁶⁶



⁶⁵ Nafisah, Wa

⁶⁶ Dokumentasi

Pada gambar tersebut dapat dilihat dari suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan, siswa dalam pembelajaran dan terlibat aktif dilihat dari banyaknya siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dilihat dari penilaian hasil belajar siswa dalam ranah afektif ada peningkatan setelah menerapkan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran dengan pendekatan Perumpamaan yaitu guru memberikan contoh dengan memberikan tugas kepada siswa untuk melihat cerita bergambar yang ada pada buku paket, sehingga anak akan memberikan respon terhadap perumpamaan yang diberikan oleh guru.

3. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Psikomotorik Kelas

IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil Observasi pada hari jum`at tanggal 6 maret 2020 yang berkaitan dengan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik kelas IV di dalam proses pembelajarannya yang bertujuan untuk meningkatkan Psikimotor siswa yaitu berkaitan dengan gerak baik yang melibatkan otot kecil seperti menggerakkan tangan saat menulis dan otot besar yaitu hal yang melibatkan otot besar contohnya seperti menirukan gerakan binatang dan tumbuhan sebagai makhluk hidup.

Pembelajaran di MI Miftahul Ulum dengan model pembelajaran *quantum teaching* yaitu dilakukan dengan strategi tandur yaitu tahap pertama, Tumbuhkan pada tahapan ini guru merangsang siswa agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan dengan mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran karena pada tahap psikimotor ini memiliki beberapa domain, pada tahap ini juga sesuai dengan domain aspek psikimotor persepsi yaitu siswa dengan dirangsang rasa ingin tahunya dengan beberapa gambar makhluk hidup yang nantinya akan menjadi persepsi awal siswa, selanjutnya tahap kedua, Alami, pada tahap ini siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas yang ada didalam buku tematik III tentang makhluk hidup, tugas yang diberikan mengacu pada domain psikimotor kesiapan dan mekanisme yaitu melibatkan otot kecil untuk menulis dengan menggerakkan tangan, tahap ketiga

Demonstrasikan yaitu siswa dapat mendemonstrasikan hasil pengamatan pada buku tematik yaitu menirukan gerakan makhluk hidup, hal ini dilakukan dengan dibuat sebuah game tebak gerak dan siswa harus menjawab gerakan apa yang dilakukan oleh teman mereka dan suasana kelas pun menjadi menyenangkan, tahap keempat Ulangi, pada tahap ini guru melakukan pengulangan (*recalling*) terhadap apa yang dipelajari saat itu, tahap kelima Rayakan, guru harus merayakan kelancaran pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberika *reward* (hadiah) yang tidak harus berupa benda tetapi dapat berupa pujian dan tepuk tangan atas keberhasilan proses pembelajaran.⁶⁷

Hal yang berkaitan dengan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik kelas IV sesuai dengan pernyataan kepala sekolah bapak Imam Taufik,S.Pd yaitu

“model pembelajaran yang dilakukan guru haruslah lebih menyenangkan agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan materi yang diajarkan disampaikan dapat diterima dengan baik, karena pembelajaran yang menyenangkan akan menjadikan persepsi anak tentang apa yang dipelajari menjadi kesiapan dan mekanisme yang baik, sedangkan guru dapat melakukan respon terbimbing dengan memberikan *recalling* (pengulangan) terhadap tema yang dipelajari karena hal tersebut dapat menguatkan persepsi yang diterima anak, selanjutnya guru akan memberikan hadiah yang berupa pujian ataupun tepuk tangan atas keberhasilan pembelajaran yang harus dirayakan, hal tersebut diterapkan oleh Ibu Lilik Iriani yang merupakan guru kelas IV dalam pembelajaran tematik”⁶⁸

⁶⁷ Peneliti, *Observasi*, 6 Maret 2020

⁶⁸ Iman Taufik, *wawancara*, 6 Maret 2020

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Ibu Lilik Iriani, S.Pd yang merupakan guru kelas IV yang berkaitan dengan pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik kelas IV yaitu:

“proses pembelajaran harus menyenangkan karena nantinya persepsi awal yang diterima anak akan menjadi motivasi diri untuk melakukan segala hal dengan terarah, saya memang sering mengadakan praktek saat pelajaran Tematik ini,, karena dengan praktek, materi pelajaran yang telah dipelajari siswa dapat diterapkan secara kongkret melalui suatu pengamatan atau dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari yang menjadikan pembelajaran. Salah satunya dengan Strategi TANDUR yaitu *pertama*, untuk menumbuhkan rasa ingin tau siswa tentang apa manfaat yang akan mereka pelajari saya melakukan apersepsi terlebih dahulu agar persepsi awal yang diterima siswa dapat menyenangkan dan akan mempengaruhi proses pembelajaran selanjutnya, *kedua* alami pada tahap ini saya menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku paket tematik III tentang makhluk hidup. *ketiga* pada saat proses menamai saya memberikan tugas untuk dikerjakan dalam buku paket tematik sesuai dengan makhluk hidup yang telah diamati hal ini menjadikan kesiapan siswa baik kesiapan mental dan jasmani siswa dalam melakukan tindakan yang kemudian menjadi mekanisme yang merupakan respon fisik seperti gerakan koordinasi mata dan tangan, *keempat* demonstrasikan, pada tahap ini saya menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan hasil pengamatan pada buku paket tema III dan saya hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator untuk kelancaran proses pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik, *kelima* Ulangi, pada tahap ini saya melakukan *recalling* (pengulangan) terhadap apa yang telah dipelajari, hal ini dilakukan untuk menguatkan konsep tentang apa yang telah dipelajari oleh anak, *keenam* pada tahap ini proses berjalannya pembelajaran perlu untuk dirayakan yaitu dengan memberikan motivasi untuk siswa agar lebih semangat lagi untuk belajar, dengan hal tersebut dapat meningkatkan psikomotorik siswa.⁶⁹

⁶⁹ Lilik Iriani, wawancara, 6 Maret 2020

Begitu juga yang dinyatakan oleh Abdul Rokib selaku siswa kelas IV MI Miftahul Ulum terkait Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Psikomotorik Kelas di IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, yaitu:

“Kami sering mengikuti kegiatan praktek dalam pembelajaran tematik dikelas. Saya dan teman-teman memang lebih senang kalau pembelajaran tema III ini dipraktikkan daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Karena selain memahami materi pelajaran, kami juga dapat mempraktekkannya, dan saya lebih paham kalau materi pelajaran langsung dipraktikkan sehingga saya dengan mudah dapat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan Ibu guru”.⁷⁰

Peneliti sudah mengamati secara langsung penerapan *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Psikomotorik pada pembelajaran Tematik III kelas IV, yang meliputi menerima (*receiving*), merespon (*responding*), dan pengorganisasian (*organization*). Peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah Psikomotorik ini dapat dilihat pada tabel penilaian hasil belajar siswa yang dimiliki oleh Ibu Lilik Iriani, sebagai berikut:

⁷⁰ Abdul Rokib, *Wawancara*, 6 Maret 2020

Tabel 4.3
Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Kelas IV dalam Ranah Psikomotorik
Penerapan *Quantum Teaching*⁷¹



Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Quantum Teaching* dengan menggunakan Pendekatan Sugesti dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah psikomotorik pada pembelajaran tematik III baik dari segi kesiapan (*set*) maupun mekanisme (*mechanism*). Hal tersebut terlihat saat proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, mulai dari tahap Tumbuhkan sampai rayakan semua berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

C. Temuan Penelitian

Pada bagian ini Pembahasan hasil temuan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember yang

⁷¹ Dokumentasi, MI Miftahul Ulum

berdasarkan fokus penelitian yaitu tentang Implementasi atau Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dijelaskan lebih rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama berada di lapangan. Data yang diperoleh berupa informasi dari kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik. Adapun temuan-temuan dilapangan yang disesuaikan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa implementasi atau penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Yaitu pembelajaran *Quantum Teaching teaching* dilakukan dengan strategi TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, desmonstrasikan, ulangi dan rayakan) dan dengan pendekatan pendekatan Metafora yaitu pada proses tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan.

2. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan *Quantum Teaching* guru menggunakan pendekatan Perumpamaan yaitu memberikan contoh dengan menceritakan sebuah cerita yang ada dibuku paket sehingga merangsang siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar dan siswa dapat menerima pesan yang terdapat dalam cerita serta dapat merespon dengan baik pertanyaan yang diungkapkan oleh guru.

3. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Psikomotorik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Proses pembelajaran untuk meningkatkan psikomotorik siswa dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dilakukan dengan strategi tandur yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara memanfaatkan keterampilan yang ada pada diri anak seperti anak yang suka urakan oleh gurunya disuruh untuk memimpin teman-temannya, serta anak yang sukanya bergerak aktif oleh gurunya disuruh untuk memimpin senam, juga bagi anak yang suka menulis diberikan tugas untuk memimpin teman-temannya dengan menulis dipapan. Hal

tersebut dilakukan guna untuk memberikan persepsi kepada anak untuk mengetahui keterampilan psikomotorik yang dimiliki.

Tabel 4.1
hasil temuan penelitian

| No | Fokus Penelitian | Hasil Temuan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 1. Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Kognitif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan dengan metode tandur 2. Kelas diatur dengan baik 3. kegiatan dilakukan dengan pendekatan Perumpamaan 4. Pembelajaran dilakukan dengan metafora agar proses pembelajaran menyenangkan dan bermakna |
| 2 | 2. Bagaimana implementasi pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Afektif kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pembelajaran tematik 2. Strategi Tandur 3. Pengalaman yang berbeda-beda 4. menceritakan kisah sebagai cara agar anak dapat merespon dengan baik 5. Kegiatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup 6. Pendekatan <i>Sugestologi</i> |
| 3 | 3. Bagaimana implementasi pembelajaran Quantum teaching dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Ranah Psikomotorik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan motivasi siswa sebelum proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung 2. Motivasi dilakukan agar siswa memiliki persepsi yang kuat dan semangat 3. Memanfaatkan keterampilan yang ada pada setiap siswa 4. Pendekatan Perumpamaan |

D. Pembahasan Temuan

Pembahasan hasil temuan penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Sumberjambe, Jember yang berdasarkan fokus penelitian dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dijelaskan lebih rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama berada di lapangan. Data yang diperoleh berupa informasi dari kepala sekolah, guru dan siswa. Adapun temuan-temuan di lapangan yang disesuaikan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil temuan melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa MI Miftahul Ulum Sumberjambe, Jember menerapkan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan), yaitu pertama tumbuhkan yang menekankan siswa agar rasa ingin tau mereka menjadi lebih baik, kedua alami dimana siswa akan mengalami secara langsung dengan mengamati makhluk hidup sesuai dengan tema III kelas IV, ketiga namai pada tahap ini siswa diberikan tugas dalam buku paket tematik III yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan siswa, keempat demonstrasikan dimana siswa saling mendemonstrasikan hasil temuan mereka saat melakukan pengamatan dan antar siswa saling melakukan tanya jawab sehingga menjadikan

pemahaman mereka lebih baik, kelima ulangi, pada tahap ini guru memberikan *recalling* (pengulangan) terhadap tema yang dipelajari, hal ini menjadi evaluasi untuk guru melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap tema yang dipelajari, keenam rayakan yang mana proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan harus dirayakan agar semua siswa menjadi lebih semangat dengan memberikan pujian dan tepuk tangan.

Quantum Teaching adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum Teaching juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.⁷²

Dalam *Quantum Teaching* terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka pengajaran tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR, yaitu:

a. Tumbuhkan

Tumbuhkan minat belajar siswa dengan memuaskan rasa ingin tahu siswa dalam bentuk apakah manfaat pelajaran tersebut bagi siswa dengan menggunakan rumus “Apakah Manfaatnya BagiKu” (AMBAK). Sebelum memberikan materi pelajaran kepada siswa

⁷²Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2000), 3

terlebih dahulu menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut, supaya siswa bertambah keingin tahuannya terhadap materi tersebut dan akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

b. Alami

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa.

c. Namai

Setelah siswa melalui pengalaman belajar pada kompetensi dasar tertentu, kita ajak untuk menulis dikertas, menamai apa saja yang mereka peroleh, apakah informasi itu berupa gambar , tempat dan sebagainya kemudian mengajak mereka menempelkan hasilnya di papan tulis.

d. Demonstrasikan

Setelah siswa mengalami belajar akan sesuatu, beri kesempatan mereka untuk mendemonstrasikan kemampuannya. Melalui pengalaman belajar siswa akan mengetahui dan mengerti bahwa dia memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup memadai.

e. Ulangi

Pengulangan dan post test memperkuat daya ingat dan dapat menumbuhkan rasa, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.”

f. Rayakan

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan ketrampilan dan ilmu pengetahuan, bisa dilakukan dengan memberikan tepuk tangan maupun pemberian hadiah.⁷³

Hasil temuan penelitian ini dalam menerapkan *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran tematik III kelas IV dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dengan strategi TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan), yaitu guru merangsang menumbuhkan rasa ingin tau siswa dengan apersepsi atau penyemangat sebagai persepsi awal siswa untuk menerima pembelajaran, selanjutnya guru akan menugaskan siswa untuk mengamati makhluk hidup yang ada di lingkungan sebagai pembelajaran secara nyata sebagai tahap pemahaman kepada siswa, selanjutnya guru memberikan tugas didalam buku paket yang sesuai dengan pengamatan siswa, kemudian siswa mendemonstrasikan hasil temuan mereka dan guru memberikan pengulangan (*recalling*) terhadap apa yang telah dipelajari yang terakhir merayakan kelancaran proses pembelajaran. Dengan demikian metode *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif, baik dari segi pengetahuan, pemahaman, maupun penerapannya.

⁷³Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan QuantumTeaching*(Bandung: Kaifa,2000), 88

Dalam pembelajaran *Quantum Teaching* dengan model TANDUR untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dan menggunakan pendekatan metafora sesuai dengan pernyataan De Porter yaitu penyajian materi dengan Metafora dalam pembelajaran memiliki peranan penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena pendekatan Metafora akan membawa siswa ke dalam suasana yang penuh kegembiraan dan keharuan, kondisi ini menciptakan pemaknaan dalam proses belajar selanjutnya.⁷⁴

Bentuk-bentuk Pendekatan Metafora dijelaskan oleh Suherman dan Sapa`at yaitu:

1. Bercerita dengan menggunakan perumpamaan untuk menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya pelajaran yang akan dipelajari
2. Bercerita dengan perumpamaan tentang sebuah tanggung jawab diri sendiri
3. Memberikan penjelasan bagaimana kiat meraih sukses dalam proses pembelajaran
4. Menyajikan paparan bahwa orang belajar harus siap keluar dari zona nyaman
5. Mendiskusikan tentang pembelajaran yang akan dipelajari
6. Mengisahkan tentang beberapa cerita
7. Memberikan beberapa nasihat dan tips-tips untuk meraih keberhasilan belajar.

⁷⁴ De Porter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000), h. 145.

Hasil temuan penelitian relevan dengan teori yang dikemukakan diatas yaitu Dilakukan dengan metode tandur, kelas diatur dengan baik, kegiatan dilakukan dengan pendekatan metafora yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan karena dengan seperti itu motivasi belajar siswa akan menjadi meningkat dan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif akan lebih baik lagi, dalam pelaksanaan pembelajaran guru merangsang keingin tahuan anak dengan memberikan sebuah cerita yang berkaitan dengan tema pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

2. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa penerapan *Quantum Teaching* pada pembelajaran Tematik III kelas IV di MI Miftahul Ulum Sumberjambe Jember menerapkan strategi TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, desmonstrasikan, ulangi dan rayakan), yang diwujudkan sekaligus ketika proses pembelajaran menjadikan suasana pembelajaran berlangsung, menyenangkan, dan tidak membosankan, siswa antusias saat melakukan pengamatan pada pembelajaran tentang makhluk hidup, dan terlibat aktif dalam pembelajaran dilihat dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar siswa ranah afektif, baik dari segi menerima, merespon, dan pengorganisasian.

Quantum Teaching bersandar pada asas utama “ Bawalah Dunia Mereka Kedalam Dunia Kita, Dan Antarkan dunia Kita Kedalam Dunia mereka.”⁷⁵ Setiap bentuk interaksi dengan pembelajar setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut. Jadi, pembelajaran *Quantum Teaching* disini sangat berfokuskan kepada siswa agar siswa dapat memecahkan berbagai masalah yang ditemuinyat, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.

Dengan demikian dari hasil analisis diatas bahwasanya: penerapan *Quantum Teaching* pada pelajaran Tematik III kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah afektif, baik dari segi menerima, merespon, maupun pengorganisasian.

Hasil belajar Ranah afektif berkaitan berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Untuk mengembangkan hasil belajar pada ranah afektif siswa dapat menggunakan kunci dalam *Quantum Teaching* yaitu pendekatan Perumpamaan.

Metode perumpamaan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengungkapkan suatu sifat dan hakikat dari realitas sesuatu. Perumpamaan dapat dilakukan dengan menggambarkan sesuatu dengan

⁷⁵Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan QuantumTeaching*(Bandung: Kaifa,2000), 7

sesuatu yang lain yang serupa, seperti mengumpamakan sesuatu yang rasional-abstrak dengan sesuatu yang bisa diindera. Metode perumpamaan juga dapat diterapkan melalui menciptakan gambar-gambar yang unik untuk menjelaskan sebuah konsep.⁷⁶

Temuan dalam penelitian ini relevan dengan teori tentang penerapan *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif yaitu dengan menggunakan pendekatan Perumpamaan yang ada pada pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu dengan model Tandır dalam pembelajaran tematik dengan tujuan pengalaman yang berbeda-beda yang akan didapat oleh setiap anak hal tersebut dilakukan dengan cara menceritakan kisah sebagai cara agar anak dapat merespon dengan baik dan sesuai dengan prosedur Tandır dalam pembelajaran *Quantum Teaching* kegiatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup.

3. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Psikomotorik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terkait dengan *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik dengan strategi TANDUR yaitu Tumbuhkan pada tahapan ini guru merangsang siswa agar memiliki rasa

⁷⁶ Ibid,,145

ingin tahu yang tinggi dan dengan mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran, pada tahap ini juga sesuai dengan domain aspek psikomotor persepsi yaitu siswa dengan dirangsang rasa ingin tahunya dengan beberapa gambar makhluk hidup yang nantinya akan menjadi persepsi awal siswa. Tahap kedua, Alami, pada tahap ini siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas yang ada didalam buku tematik III tentang makhluk hidup, tugas yang diberikan mengacu pada domain psikomotor kesiapan dan mekanisme yaitu melibatkan otot kecil untuk menulis dengan menggerakkan tangan, tahap ketiga Demonstrasikan yaitu siswa dapat mendemonstrasikan hasil pengamatan pada buku tematik yaitu menirukan gerakan makhluk hidup, hal ini dilakukan dengan dibuat sebuah game tebak gerak dan siswa harus menjawab gerakan apa yang dilakukan oleh teman mereka dan suasana kelas pun menjadi menyenangkan, tahap keempat Ulangi, pada tahap ini guru melakukan pengulangan (*recalling*) terhadap apa yang dipelajari saat itu, tahap kelima Rayakan, guru harus merayakan kelancaran pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberika pujian dan tepuk tangan atas keberhasilan proses pembelajaran.

Quantum Teaching memiliki lima prinsip atau kebenaran ketetapan. Seperti halnya asas utama, prinsip-prinsip ini juga mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajaran anda semua mengirim pesan tentang belajar.

b. Segala bertujuan

Semua yang terjadi dalam pengubahan anda mempunyai tujuan semuanya.

c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak kita berkambang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang merkea pelajari.

d. Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Berarti belajar melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

e. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memeberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.⁷⁷

⁷⁷Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan QuantumTeaching*(Bandung: Kaifa,2000), 7-8

Model pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan pendekatan *sugestology* yang pada prinsipnya sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar.⁷⁸

Quantum Teaching mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik yaitu bagaimana otak mengatur informasi yang diperoleh dalam belajar, artinya dalam belajar siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan nilai belajar, memperbesar keyakinan diri, mempertahankan sikap positif dan melanjutkan keberhasilan dengan memanfaatkan keterampilan yang diperoleh.⁷⁹

Hasil temuan dalam penelitian ini relevan dengan teori yang dikemukakan diatas yaitu penerapan *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik dilakukan dengan meningkatkan motivasi siswa sebelum proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki persepsi yang kuat dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran, serta memanfaatkan keterampilan yang ada pada setiap siswa yaitu dengan melihat modalitas yang ada pada siswa dan menjadikannya kekuatan agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang anak miliki.

⁷⁸ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2008), h. 76.

⁷⁹ De Porter, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2000), h. 146

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh tentang Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif untuk pengetahuan, pemahaman, penerapan dan menganalisis yang dilakukan dengan strategi TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, desmonstrasikan, ulangi dan rayakan) dengan pendekatan metafora pada *Quantum Teaching* yaitu kelas diatur dengan baik, serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kehidupan siswa agar proses pembelajaran menyenangkan dan bermakna.
2. Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Afektif untuk menerima, merespon dan mengorganisasikan pada proses pembelajaran Tematik III Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, dilakukan dengan pendekatan *Sugestology* yang dilakukan dengan memanfaatkan keterampilan yang ada pada anak yaitu siswa seperti siswa yang sangat aktif didalam kelas dijadikan pemimpin saat kegiatan olahraga.

3. Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik untuk persepsi, kesiapan, mekanisme, ataupun respon terbimbing siswa Kelas IV dilakukan dengan pendekatan perumpamaan dalam *Quantum Teaching* yaitu kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menirukan gerakan binatang yang menjadi tema pembelajaran.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya meningkatkan perhatian khusus terhadap penerapan *Quantum Teaching* seperti mengadakan suatu workshop tentang *Quantum Teaching* yang mengikutsertakan seluruh dewan guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

2. Guru Kelas

Disarankan kepada guru kelas lebih memaksimalkan lagi dalam menerapkan *Quantum Teaching* dapat merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

3. Siswa

Hendaknya lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran tematik dengan penerapan *Quantum Teaching*, sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dapat meningkat, baik hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobbi De Porter, dkk. 2000. *Mempraktikkan Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- . 2020. *Quantum Teaching mempraktikkan Quantum Teaching di ruang – ruang kelas*, Bandung, PT Mizan Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2010. *Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita*. Bandung: Jabal.
- Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gaffar, Abdul. Dkk. 2020. *Procoding The First Internasional Conference On Islamic Thooght (ICIT)* (Pamekasan: IAI Al-khairat.
- Halid hanafi & Muzakkir. 2018. *Profesionalisme guru dalam mengelola Pembelajaran Disekolah*. Yogyakarta; CV Budi Utama.
- Khoirunnisa, Imamiyah, dkk. 2018. *Kebijakan Pendidikan dasar & Islam dalam bernagai Perspektif*, Jawa tengah, Omera Pustaka.
- Rotibul Haqi. 2015. "Penerapan Metode *Quantum Teaching* dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII E di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Jember.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offiset.
- Nasution. 2012. *Metode Research. Penelitian Ilmiah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nour Afifah . 2013. "Penerapan Pendekatan *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Jember
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Prabowo, Adi. 2017, *Menyusun Perencanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta; Bumi Aksara.

- Rahman Johar & Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta; Budi Utama.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran* : Bandung: Alfabeta.
- Sekretariat Negara RI. 2016. *Undang-Undang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudjana, Nana.2002. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suida Suwandari, 2014. Penerapan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Pada siswa kelas IV SDN Sidotopo III/50 Surabaya, jurnal *Pendidikan Guru SD*, Uneversita Negeri Surabaya, Volume 2 Nomor 2.
- Shilphy A. Octavia. 2020. *Motovasi Belajar Dalam Perkembangan Remaj* : CV Budi Utama.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Jember: IAIN Jember Press

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Riska Ika Susanti
NIM : 084144012
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah hasil dari penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 April 2021




Riska Ika Susanti
084144012

Matrik Penelitian Kualitatif

Nama : Riska Ika Susanti
 NIM : 084144012

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metodologi Penelitian | Rumusan Masalah |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Implementasi Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 | 1. <i>Quantum Teaching</i> 2. Hasil Belajar | 1. TANDUR 2. AMBAK 1. Kognitif 2. Afektif | a. Tumbuhkan b. Namai c. Demonstrasikan d. Ulangi e. Rayakan f. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) g. Pemahaman (<i>Comprehension</i>) h. Penerapan (<i>Aplication</i>) i. Analisis (<i>Analysis</i>) j. Sintesis (<i>Syntesis</i>) k. Evaluasi (<i>Evaluation</i>) a. Menerima (<i>Receiving</i>) b. Merespon | 1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru 2. Dokumentasi 3. Observasi | 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi 3. Analisis Data a) Reduksi Data b) Penyajian Data c) Kesimpulan 4. Keabsahan Data : Tringulasi Data Tringulasi Teknik | 1. Bagaimana Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ranah Kognitif Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? 2. Bagaimana Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ranah Afektif Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun |

| | | | | | | |
|--|--|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | 3. Psikomotorik | <p>(<i>Responding</i>)</p> <p>c. Menilai atau menghargai (<i>Valuing</i>)</p> <p>d. Pengorganisasian (<i>Organization</i>)</p> <p>e. Pengkarakterisasi an nilai</p> <p>a. Persepsi (<i>Perseption</i>)</p> <p>b. Kesiapan (<i>Set</i>)</p> <p>c. Respon Terbimbing (<i>Guided Response</i>)</p> <p>d. Respon yang kompleks (<i>Complex overt response</i>)</p> <p>e. Penyesuaian (<i>Adapdation</i>)</p> <p>f. Penciptaan (<i>Origination</i>)</p> | | | <p>Pelajaran 2020/2021?</p> <p>3. Bagaimana Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ranah Psokomotorik Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?</p> |
|--|--|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0135/In.20/3.a/PP.00.9/02/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Februari 2020

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Gunungmalang
Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Riska Ika Susanti
NIM : 084144012
Semester : XII (dua belas)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pembelajaran *quantum teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Selama 30 (tiga puluh) hari.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru kelas IV
3. Siswa kelas IV

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM SUMBERJAMBE
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM

Desa Gunungmalang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
e-mail:mimugn@gmail.com site:www.miftahululum2006.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/MIMU/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAM TAUFIK S.Pd
Jabatan : Kepala MI Miftahul Ulum
Unit Kerja : MI MIFTAHUL ULUM

Menerangkan dan menyatakan bahwa :

Nama : **RISKA IKA SUSANTI**
NIM : 084144012
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

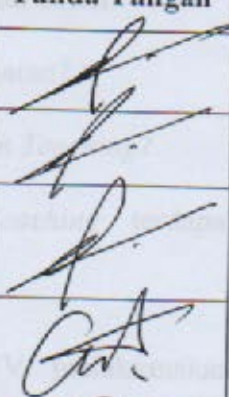
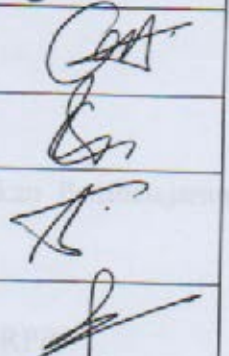
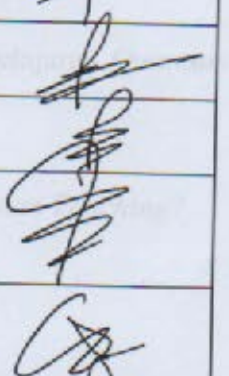
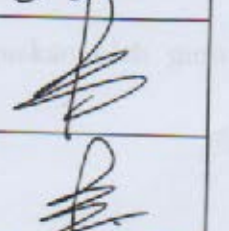
Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI MIFTAHUL ULUM Desa Gunungmalang Kecamatan Sumberjambe dengan Judu"Implementasi Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Sumberjambe, Jember tahun pelajaran 2020/2021"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenar - benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 April 2020



Jurnal kegiatan Penelitian
 Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum

| No | Nama | Hari/tanggal | Uraian Kegiatan | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Imam Taufik (kepla sekolah MI Miftahul ulum) Lilik Iriani, S.Pd (wali kelas IV) Ali wafa (siswa kelas IV) | 13 Februari 2020 | Wawancara, |  |
| | | | Wawancara, | |
| | | | Wawancara | |
| | | | observasi | |
| 2. | Imam Taufik (kepla sekolah MI Miftahul ulum) Lilik Iriani, S.Pd (wali kelas IV) Nafisah (siswa kelas IV) | 29 Februari 2020 | Wawancara, |  |
| | | | Wawancara, | |
| | | | Wawancara | |
| | | | observasi | |
| 3. | Imam Taufik (kepla sekolah MI Miftahul ulum) Lilik Iriani, S.Pd (wali kelas IV) Abdul wakid (siswa kelas IV) | 06 Maret 2020 | Wawancara, |  |
| | | | Wawancara, | |
| | | | Wawancara | |
| | | | observasi | |
| 4. | Imam Taufik (Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum) | 12 Februari 2020 | Penyerahan surat ijin penelitian |  |
| | | 13 April 2020 | Mengambil surat selesai penelitian | |



13 April 2020
 Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum

PEDOMAN PENELITIAN

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
 - a. Apa guru-guru MI Miftahull Ulum membuat RPP dalam pebelajaran?
 - b. Bagaimana gurur kelas IV melaksanakan Pembelajaran *Quantum Teaching*?
 - c. Apakah dalam melaksanakan Pembelajaran *Quantum Teaching* terdapat hambatan?
 - d. Bagaimana respon guru yang lain ketika guru kelas IV melaksanakan Pembelajaran *Quantum Teaching* ?
2. Wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
 - a. Bagaimana memilih tema pembelajaran untuk IV melaksanakan Pembelajaran *Quantum Teaching*?
 - b. Bagaimana cara Ibu dalam menyiapkan perangkat pembelajaran RPP?
 - c. Apakah sudah sesuai harapan guru dalam melaksanakan Pembelajaran *Quantum Teaching*?
 - d. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan Pembelajaran *Quantum Teaching*?
3. Wawancara dengan Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
 - a. Apakah kamu senang dengan cara mengajar gurumu?
 - b. Apakah kamu cepat mengerti terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara yang digunakan oleh guru?

B. DOKUMENTASI

1. Identitas sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
2. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
3. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum
5. Dokumen pendukung kegiatan pembelajaran pelaksanaan *Quantum Teaching* Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum?

C. OBSERVASI

Pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan *Quantum Teaching* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum yang meliputi:

1. Kondisi sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum. .
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pelaksanaan *Quantum Teaching* Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

| | |
|--------------------------|---------------------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI MIFTAHUL ULUM |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 1 |
| Tema 3 | : Peduli Terhadap Makhluk Hidup |
| Sub Tema 1 | : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku |
| Pembelajaran | : 2 |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

3.2.9 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

Indikator:

3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase

4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan
- Berkreasi membuat kolase dari bahan alam

E. MODEL, STRATEGI PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Quantum Teaching
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, penugasan, praktek, presentasi
3. Pendekatan : Perumpamaan, Metafora dan sugestiologi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan penjelasan terkait materi yang di ajarkan melalui Poster dan Video ▪ Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi yang di ajari ▪ Siswa bersama guru melakukan pengamatan di luar kelas ▪ Siswa mencatat hasil pengamatan yang dilakukan di luar kelas ▪ Siswa diberikan soal llatihan terkait materi yang diajarkan ▪ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ▪ Siswa mempresentasikan materi yang telah di bahas di depan kelas ▪ Siswa mendengarkan penjelasan temannya yang presentasi ○ Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan terkait materi yang belum di pahami ▪ Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. ▪ Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. Mandiri ▪ Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya). | 35 Menit X 30 JP |

| | | |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru bersama siswa merayakan terkait hasil belajar hari ini dengan bertepuk tangan dan memberikan hadiah ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius | 15 menit |

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

Mengetahui
Kepala Sekolah

Selasa ,18 Februari 2020
Guru Kelas IV

IMAM TAUFIK S Pd

NIP :

LILIK IRIANI S Pd

NIP :

LAMPIRAN

1. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

| No | Nama | Perubanan tingkah laku | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|------------------------|---|---|----|--------|---|---|----|----------------|---|---|----|
| | | Santun | | | | Peduli | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. PPKn

| Kreteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Sikap baik | Menuliskan 3 sikap baik yang sudah dilakukan | Menuliskan 2 sikap baik yang sudah | Menuliskan 1 sikap baik yang sudah | Belum mampu menuliskan sikap baik yang sudah |

| | | | | |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| | | dilakukan | dilakukan | dilakukan |
| Dampak sikap Baik | Menjelaskan 3 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan | Menjelaskan 2 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan | Menjelaskan 1 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan | Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan |
| Sikap perlu Diperbaiki | Menuliskan 3 sikap belum baik yang sudah dilakukan | Menuliskan 2 sikap belum baik yang sudah dilakukan | Menuliskan 1 sikap belum baik yang sudah dilakukan | Belum mampu menuliskan sikap belum baik yang sudah dilakukan |
| Dampak sikap belum baik | Menjelaskan 3 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan | Menjelaskan 2 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan | Menjelaskan 1 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan | Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan |
| Rencana tindak lanjut | Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk | Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk | Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk | Belum mampu menuliskan rencana tindak |

| | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------|
| | lebih bijak terhadap tumbuhan | lebih bijak terhadap tumbuhan | lebih bijak terhadap tumbuhan | lanjut |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------|

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP: Kolase

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Teknik Menempel | Seluruh bahan ditempel dengan rapi | Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi | Sebagian bahan ditempel dengan rapi | Sebagian kecil ditempel dengan rapi |
| Pemilihan Bahan | Memilih seluruh bahan (daun dan ranting) dengan sesuai | Memilih sebagian besar bahan (daun dan ranting) dengan sesuai | Memilih sebagian bahan (daun dan ranting) dengan sesuai | Memilih sebagian kecil bahan (daun dan ranting) dengan sesuai |
| Keserasian | Menempel semua bahan-bahan dengan serasi | Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi | Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi | Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi |

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Diskusi

Diskusi saat membahas pertanyaan dalam soal cerita Beni dan Adiknya

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara | Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. |

| | | | | |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| | | | teman. | |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. |

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

| No | Sikap | Belum Terlihat | Mulai Terlihat | Mulai Berkembang | Membudaya | Ket. |
|----|-------------------|----------------|----------------|------------------|-----------|------|
| 1 | Teliti | | | | | |
| 2 | Bertanggung Jawab | | | | | |
| 3 | Disiplin | | | | | |

Kerjasama dengan Orang Tua :

Orang tua berbagi pengalaman dengan siswa ketika mereka berinteraksi dengan hewan.

SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN

TEMA 3 SUBTEMA 1 PB 2

1. Pak Karjo tinggal didaerah pantai. Ia dikenal sebagai pengrajin kerang. Hasil karya beliau dipasarkan sendiri didaerah sekitar rumahnya yang dekat dekat pantai saat liburan tiba.

Berdasarkan bacaan di atas, pertanyaan yang tepat untuk mewancarai pak Karjo adalah

- a. Dimana bapak akan menjual kerang itu?
- b. Apakah bapak senang kami datang kemari?
- c. berapa buah hiasan dari kerang yang dapat bapak buat salam satu bulan?
- D. Bagaimana perasaan bapak saat menjual kerang di pantai?

2. Jika kita melakukan wawancara dengan pak Karjo, ia disebut sebagai

- a. penjual
- b. perajin
- c. pewawancara
- d. narasumber

3. Pertanyaan yang isinya berkaitan dengan tugas pengantar paket adalah

- a. berapa jumlah paket surat yang bapak antarkan setiap hari?
- b. apakah kendaraan yang bapak pakai setiap harinya?
- c. Mengapa bapak memilih pekerjaan pengantar paket ini?
- d. siapakah yang mendorong bapak mengantarkan surat tugas ini?

4. Bunga biasanya terletak diujung batang atau di ketiak daun. Bagian bunga meliputi tangkai bunga, kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik. Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji.

Kalimat pertanyaan yang sesuai pada paragraph di atas adalah

- a. di mana tanaman bunga dapat tumbuh?
- b. apakah fungsi bunga pada tumbuhan?
- c. bagaimana acara menanam bunga?
- d. mengapa bunga dapat berwarna warni?

5. Pelaksanaan kewajiban terhadap tanaman dapat ditunjukkan dengan tindakan

- a. memberi pupuk tanaman setiap hari
- b. menikmati hasil tanaman sepuasnya
- c. memanfaatkan tanaman secara bijak

d. menyiram tanaman sekali dalam satu minggu

6. Keseimbangan hak dan kewajiban dapat ditunjukkan dengan cara

a. mendahulukan hak daripada kewajiban

b. mendahulukan kewajiban daripada hak

c. melaksanakan kewajiban tanpa menuntut hak

d. menuntut hak tanpa melaksanakan kewajiban

7. Salah satu contoh kewajiban individu terhadap tanaman yaitu

a. menikmati oksigen yang dihasilkan tanaman

b. mencium harumnya bunga mekar di taman

c. menyiram dan memupuk tanaman agar tumbuh subur

d. menikmati keindahan bunga mekar dengan sempurna

8. Perawatan yang baik akan menghasilkan tanaman yang

a. subur

b. layu

c. kuat

d. gersang

9. Kolase dibuat dengan cara

a. menjiplak

b. menempel

c. memotong

d. menggunting

10. Karya seni pada gambar disebut

a. melukis

b. mengambar

c. kolase

d. menempel

ANALISIS SOAL TES PENGETAHUAN

HARI/ TGL : Selasa , 18 Februari 2020

Kelas/smst : 3 / 1

MATA PEL. : Tema 3 Subtema 1 Pb 2

Jml. Peserta : 13 Siswa

POKOK BAHASAN : Kegiatan malam hari
TAHUN PEL. : 2020- 2021

Banyak soal : 10

| NO | NO SOAL | SOAL | | | | | | | | | | JML. SKOR | DAY A SERA P | KTUNTSN | | TINDA K LANJU T |
|----|-------------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------------|-----------------------|---------|-----|--------------------------|
| | NILAI SOAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | YA | TDK | |
| | NAMA SISWA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | |
| 1 | Siti Nurhalizah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 18 | 90 | YA | | Tuntas |
| 2 | Izzul Wildan Nashirul Umam | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | 85 | YA | | Tuntas |
| 3 | Moh.Riski Hamsah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | 85 | YA | | Tuntas |
| 4 | Sarifah Ratnasari | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | 90 | YA | | Tuntas |
| 5 | Moh. Ali Wefa | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | 85 | YA | | Tuntas |
| 6 | Nafisah Ainul Karomah | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 90 | YA | | Tuntas |
| 7 | Siti Kamaliyah | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | 85 | YA | | Tuntas |
| 8 | Nabila Febrian Farodis | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | 85 | YA | | Tuntas |
| 9 | Muhammad Aril | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 17 | 85 | YA | | Tuntas |
| 10 | Moh. Hoirul Yani | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 95 | YA | | Tuntas |
| 11 | Maulidatul Istifaroh | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 90 | YA | | Tuntas |
| 12 | Frاندika Eka Putra | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 90 | YA | | Tuntas |
| 13 | M.Abdul Rokip | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 90 | YA | | Tuntas |

LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

| No | Nama Peserta Didik | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | |
|-----|----------------------------|------------------------|---|---|--------|---|---|---------------|---|---|
| | | Sportif | | | Peduli | | | Tanggungjawab | | |
| | | BT | T | M | BT | T | C | BT | T | M |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Siti Nurhalizah | | | | | | | | | |
| 2. | Izzul Wildan Nashirul Umam | | | | | | | | | |
| 3. | Moh.Riski Hamsah | | | | | | | | | |
| 4. | Sarifah Ratnasari | | | | | | | | | |
| 5. | Moh. Ali Wefa | | | | | | | | | |
| 6. | Nafisah Ainul Karomah | | | | | | | | | |
| 7. | Siti Kamaliyah | | | | | | | | | |
| 8. | Nabila Febrian Farodis | | | | | | | | | |
| 9. | Muhammad Aril | | | | | | | | | |
| 10. | Moh. Hoirul Yani | | | | | | | | | |
| 11. | Maulidatul Istifarah | | | | | | | | | |
| 12. | Frandika Eka Putra | | | | | | | | | |
| 13 | M.Abdul Rokip | | | | | | | | | |

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

PENILAIAN KETERAMPILAN

| | Nama Peserta Didik | KOLASE | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------------------|-----------------|---|---|----|-----------------|---|---|----|------------|---|---|----|
| | | Teknik Menempel | | | | Pemilihan Bahan | | | | Keserasian | | | |
| | | SB | B | C | PP | SB | B | C | PP | SB | B | C | PP |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Siti Nurhalizah | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Izzul Wildan Nashirul Umam | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Moh.Riski Hamsah | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Sarifah Ratnasari | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Moh. Ali Wefa | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Nafisah Ainul Karomah | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Siti Kamaliyah | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Nabila Febrian Farodis | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Muhammad Aril | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Moh. Hoirul Yani | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Maulidatul Istifarah | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Frاندika Eka Putra | | | | | | | | | | | | |
| 13. | M.Abdul Rokip | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Lampiran



Wawancara dengan bapak Iman Taufik S.Pd
Kepala MI MIFTAHUL ULUM



Wawancara dengan Ibu Lilik Iriani Wali
Kelas IV MI MIFTAHUL ULUM



Wawancara dengan Siti Nurhalizah Siswa
Kelas IV MI MIFTAHUL ULUM



Wawancara dengan Izzul Wilda Siswa
Kelas IV MI MIFTAHUL ULUM



Siswa Kelas IV MI MIFTAHUL ULUM

DOKUMENTASI
MI MIFTAHUL ULUM



BIODATA PENULIS



NAMA : RISKIKA IKA SUSANTI
TEMPAT, Tgl Lahir : Jember, 05 Oktober 1997
NIM : 084144012
ALAMAT : Dusun Pandian RT 015 RW 006 Desa SumberPakem
Sumberjambe
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JURUSAN/PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN SumberPakem 3 Tahun 2002-2008
2. SMP : SLTP Negeri 2 SumberJambe 2008-2011
3. SMA : MA 2 Alhidayah 2011-2014
4. S1 : Institut Agama Islam Negeri Jember